PENINGKATAN PEMAHAMAN KATA BENDA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA PADA SISWA KELOMPOK A DI RAUDATUL ATHFAL JANNATUL ABROR PLANDIREJO TUBAN

SKRIPSI

Oleh:

NUR KHOLISHOTUL MUJIBIYAH

NIM. D98214059

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Kholishotul Mujibiyah

NIM : D98214059

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah hasil penelitian yang saya tulis sendiri bukan plagiasi dari hasil karya skripsi orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Surabaya, 01 Agustus 2018

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

F3D22AFF190868200

6000

ENAM RIBU RUPIAH

(Nur Kholishotul Mujibiyah)

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Nur Kholishotul Mujibiyah yang berjudul "PENINGKATAN PEMAHAMAN KATA BENDA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA PADA SISWAKELOMPOK A DI RAUDATUL ATHFAL JANNATUL ABROR PLANDIREJO TUBAN" ini telah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi:

Surabaya, 25 Juli 2018
Mengesahkan
Fakultas Tabiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suanan Ampel
Surabaya
Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Al-Qudus Nofiandri Eko Sucipto Dwijo, Lc. M.HI
NIP. 197311162007101001

Penguji II,

Yahya Aziz, M.Pd.I
NIP. 197208291999031003

Penguji III,

Dr. H. Masyhudi Ahmad, M.Pd.I
NIP. 195606221986031002

Penguji IV,

Dr. Mukhoiyaroh, M.Ag
NIP. 197304092005012002

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Nur Kholishotul Mujibiyah

NIM : D98214059

Judul : PENINGKATAN PEMAHAMAN KATA BENDA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA PADA SISWA KELOMPOK A DI RA JANNATUL ABROR PANDIREJO TUBAN.

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan

Surabaya, 16 Juli 2018

Pembimbing I,

Dr. H. Masyhudi Ahmad, M.Pd.I

NIP. 195606221986031002

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Nur Kholishotul Mujibiyah

NIM : D98214059

Judul : PENINGKATAN PEMAHAMAN KATA BENDA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA PADA SISWA KELOMPOK A DI RA JANNATUL ABROR PANDIREJO TUBAN.

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan.

Surabaya, 16 Juli 2018

Pembimbing II,

Dr. Mukhoiyaroh, M.Ag

NIP.197304092005010002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NUR KHOLISHOTUL MUJIBIYAH
NIM : D98214059
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Islam Anak Usia Dini
E-mail address : Elisn135@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
PENINGKATAN PEMAHAMAN KATA BENDA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA PADA SISWA KELOMPOK A DI RAUDATUL ATHFAL JANNATUL ABROR PLANDIREJO TUBAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 01 Agustus 2018

Penulis

(Nur Kholishotul Mujibiyah)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Oleh:

Nur Kholishotul Mujibiyah, 2014.

Peningkatan Pemahaman Kata Benda Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelompok A Di Raudatul Athfal Jannatul Abror Plandirejo Tuban

Perkembangan kemampuan pemahaman kata pada siswa sangat menarik untuk diperhatikan, dengan hal itu kita dapat mengetahui perkembangan bahasa lisan dan tulis. Kemampuan pemahman kata-kata tersebut yang biasanya siswa gunakan meliputi kata benda, kata sifat, dan kata keterangan. Fakta-fakta yang ditemukan dilapangan masih banyak siswa mengtahui nama benda namun tidak mengetahui segi tulisnya, dan belum dapat menyebutkan nama benda hanya dengan menunjuk pada arah benda tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin yang dilaksankan secara kolaboratif. Metode penelitian tindak kelas diawali dengan kegitan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sedang yang dimaksud dengan bentuk kolaboratif dalam penelitian ini adalah peneliti berkolaborasi dengan dengan pendidik dalam kegiatan pembelajaran.

Media kartu kata yang digunakan dalam penelitian ini dikatakan dapat meningkatkan pemahaman kata benda pada siswa kelompok A, dilihat dari peningkatan presentase pada setiap siklus. Penelitian ini dirasa cukup dalam dua siklus karena pada siklus kedua presentase yang dicapai sudah mencapai presentase yang diinginkan yakni, 70%.

Hasil dari analisis dibuktikan bahwa pada siklus I presentase keberhasilan menacapai 58%, dan pada siklus II meningkat menjadi 78% setelah diberi tindakan pada setiap pertemuan. Dari hal ini dapat di simpulkan Pembelajaran dengan penggunaan media kartu kata dapat meningkatakan pemahman kata benda pada siswa kelompok A RA Jannatul Abror Plandirejo Plumpang Tuban.

Kata Kunci : Media Kartu Kata, Kata Benda, PIAUD

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI I ..... **ii**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI II ..... **iii**

PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

HALAMAN MOTTO ..... **vi**

PERSEMBAHAN ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tindakan yang Dipilih 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tujuan Penelitian 8

E. Lingkup Penelitian 8

F. Signifikasi Penelitian 9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Perkembangan Bahasa 10

1. Pengertian Bahasa 10

2. Perkembangan Kemampuan bahasa.....12

3. Indikator Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun 16

B. Pemahaman Kata Benda 23

1. Pengertian Pemahaman Kata Benda 23

2. Tujuan Pemahaman Kata Benda 24

C. Media Pembelajaran Kartu Kata 25

1. Pengertian Media Pembelajaran 25

2. Jenis Media Pembelajaran.....26

3. Prinsip dalam Pembuatan Media 28

4. Syarat-Syarat Pembuatan Media Pembelajaran Anak Usia Dini 29

5. Pemilihan Media Pembelajaran Anak Usia Dini 30

D. Media Kartu Kata.....31

1. Pengertian Media Kartu Kata 31

2. Cara Membuat Media Kartu Kata 32

3. Manfaat Media Kartu Kata 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Langkah-langkah Penggunaan Media Kartu Kata 34

5. Keterkaitan Media Kartu Terhadap Kemampuan Pemahaman Kata benda 36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian 40

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian 44

C. Variabel yang Diselidiki 46

D. Rencana Tindakan 46

E. Data dan Cara Pengumpulannya 51

F. Indikator Kinerja 54

G. Teknik Analisis Data 56

H. Tim Peneliti dan Tugasnya 58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 60

1. Deskripsi Pra Siklus 61

2. Deskripsi Siklus I 62

a. Siklus I Pertemuan Pertama 62

b. Siklus I Pertemuan Ke Dua 71

c. Siklus I Pertemuan Ke Tiga 77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Deskripsi Siklus II 84
a. Siklus I Pertemuan Pertama 84
b. Siklus I Pertemuan Ke Dua 91
c. Siklus I Pertemuan Ke Tiga 98
d. Siklus I Pertemuan Ke Empat 104
B. Pembahasan 111
BAB V PENUTUP 122
A. Kesimpulan 122
B. Saran 123
DAFTAR PUSTAKA 124
SURAT PERNYATAAN KE ASLIAN 126
BIODATA 127
LAMPIRAN 128

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perkembangan Bahasa Anak 16

Tabel 2.2 Indikator Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun 17

Tabel 2.3 Instrumen Penilaian Pemahaman Kata Benda Siklus I Pada Siswa Kelompok A RA Jannatul Abror Tuban.....20

Tabel 2.4 Instrumen Penilaian Pemahaman Kata Benda Siklus II Pada Siswa Kelompok A RA Jannatul Abror Tuban.....21

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian 45

Tabel 3.2 Persentase Ketuntasan Belajar 57

Tabel 4.1 Hasil Penilaian Pertemuan Pertama Siklus I 67

Tabel 4.2 Rekapitulasi Penliaian Pertemuan Pertama Siklus I 69

Tabel 4.3 Hasil Penilaian Pertemuan Kedua Siklus I 74

Tabel 4.4 Rekapitulasi Penliaian Pertemuan Kedua Siklus I.....76

Tabel 4.5 Hasil Penilaian Pertemuan Ketiga Siklus I 80

Tabel 4.6 Rekapitulasi Penliaian Pertemuan Ketiga Siklus I.....82

Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Rata-Rata Keseluruhan Siklus I 83

Tabel 4.8 Hasil Penilaian Pertemuan Pertama Siklus II 88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.9 Rekapitulasi Peniliaian Pertemuan Pertama Siklus II.....90

Tabel 4.10 Hasil Penilaian Pertemuan Kedua Siklus II 95

Tabel 4.11 Rekapitulasi Penliiaian Pertemuan Kedua Siklus II 97

Tabel 4.12 Hasil Penilaian Pertemuan Ketiga Siklus II 101

Tabel 4.13 Rekapitulasi Penliaian Pertemuan Ketiga Siklus II 103

Tabel 4.14 Hasil Penilaian Pertemuan Ke-empat Siklus II 107

Tabel 4.15 Rekapitulasi Penliaian Pertemuan Ke-empat Siklus II 109

Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Rata-rata keseluruhan Siklus II 110

Tabel 4.17 Rekapitulasi Hasil Observasi Antar Siklus I Dan Siklus II 114

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Media Kartu 32

Gambar 3.1 Gambaran Alur Pikir Penelitian Tindakan Kelas 41

Gambar 3.2 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin 43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan untuk mengembangakan diri. Terkait dengan pendidikan, pendidikan terbagi menjadi dua yaitu, pendidikan keluarga dan pendidikan sekolah. Pendidikan keluarga adalah pendidikan pertama yang diterima anak. Keluarga merupakan satu kesatuan yang terdiri dari ayah dan ibu serta dibantu oleh anggota keluarga yang lain. Selanjutnya pendidikan diluar keluarga yaitu pendidikan sekolah. Pendidikan sekolah merupakan tempat untuk menggali potensi dan mengembangkan kemampuan untuk bekal dimasa yang akan datang.

Pada umunya anak akan menempuh pendidikan formal dan non formal. Taman Kanak-Kanak atau Raudatul Athfal merupakan salah satu bentuk pendidikan formal yang memberikan layanan pada anak usia 4-6 tahun, pada usia tersebut merupakan usia *golden age* atau biasa disebut dengan masa keemasan.[1] Masa-masa tersebut anak dapat mengoptimalkan setiap tumbuh kembanganya. Dengan menempuh pendidikan di TK atau RA anak akan mendapatkan stimulus pada berbagai aspek perkembangan anak. Seperti pada aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan bahasa, aspek perkembangan fisik motorik, seni, dan aspek perkembangan sosial emosional.[2]

---

[1] Ratna Pangastuti, *Edutainmen PAUD* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 15.
[2] Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2010), h.2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salah satu bidang pengembangan kemampuan dasar di taman kanak-kanak adalah pengembangan pada bidang bahasa. Awal perkembangan bahasa pada anak dapat dilihat saat bayi mulai menangis pada tangisan pertama, sebab tangisan bayi juga merupakan bahasa anak, karena dengan menangis bayi mampu mengungkapkan perasaanya seperti, lapar, lelah, mengantuk dan lain sebagainya.[3] Sehingga dalam memahami tahapan perkembangan bahasa anak perlu dilakukan, untuk meminimalisir keterlambatan yang mengarah pada gangguan bahasa.

Kompas.com menyebutkan gangguan bahasa dan bicara merupakan salah satu penyebab terhambatnya tumbuh kembang anak yang sering ditemui, gangguan tersebut sering dikeluhkan para orang tua. Gangguan ini tampaknya semakin hari dilaporkan semakin meningkat. Dari beberapa laporan menyebutkan angka kejadian gangguan bahasa dan bicara berkisar 5-10 persen pada anak sekolah, banyak dijumpai anak pada usia 12 bulan sama sekali belum mengeluarkan ocehan hingga berumur 18 bulan belum keluar kata pertama yang cukup jelas, padahal sudah diberi rangsangan dengan berbagai cara.[4] Hal tersebut dapat muncul timbulnya gangguan bahasa pada perkembangan bahasa ditahap-tahap selanjutnya.

Pemahaman kata pada kurikulum juga dipaparkan dalam aspek perkembengan bahasa anak, terdepat beberapa indikator pencapaian yang harus dicapai seperti, menyebutkan nama benda yang diperlihatkan, memiliki

[3] Abu Ahmadi – Munawar Sholeh, Psikologi Perkembangan (Jakarta:Rineka Cipta,), 95.

[4] https://lifestyle.Kompas.com /2009/12/09/gangguan-perkembangan-bahasa-pada-anak,(diakses pada 24/03/18, pukul 06.10).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbendaharaan kata, menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara dan bentuk huruf dari nama-nama benda yang ada disekitarnya.[5]

Dalam hal ini perkembangan kemampuan pemahaman kata pada siswa sangat menarik untuk diperhatikan, dengan hal itu kita dapat mengetahui perkembangan bahasa lisan dan tulis. Kemampuan pemahman kata-kata tersebut yang biasanya siswa gunakan meliputi kata benda, kata sifat, dan kata keterangan. Dalam hal ini peneliti akan meneliti pada meningkatkan pemahaman kata benda pada anak.

Fakta-fakta yang ditemukan dilapangan masih banyak siswa mengtahui nama benda namun tidak mengetahui segi tulisnya, dan belum dapat menyebutkan nama benda hanya dengan menunjuk pada arah benda tersebut.[6]

Selain uraian diatas pada hasil wawancara pertama di kelompok A Raudatul Athfal (RA) Jannatul Abror, menunjukan bahwa kemampuan pemahaman kata pada siswa kelompok A belum berkembang secara optimal. Terdapat masih 72% anak yang memahami nama benda namun belum mengtahui dari segi tulis dan maknanya selain itu tingakat dalam memahami kaa baik dari makana maupun tulis siswa masih bingung dan sering bertanya kepada guru.[7]

Hasil wawancara yang ke dua di RA Jannatul Abror kemampuan perbendaharaan kata anak pada kelompok A, belum optimal secara keseluruhan, hal tersebut terlihat dari komunikasi yang siswa gunakan sehari-hari disekolah. Pada kegiatan pengembangan kebahasaan sejauh ini menurut bunda Anis selaku kepala sekolah lembaga tersebut menguraikan kemampuan memahami kosa kata

[5] Kurikulum PAUD 2013, *Indikator Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-6 Tahun*, 7.
[6] Hasil Observasi di kelas A2 07 februari 2018. 08.00
[7] Hasil wawancara oleh Bunda Yayuk, Guru Kelas A. 25 April 2018. 08.35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam membaca masih rendah dibandingkan dengan siswa kelas A pada tahun lalu, selain itu penerapan penggunaan bahasa indonesia masih rendah karena siswa lebih sering menggunakan bahasa daerah atau bahasa jawa, jadi ketika diberi rangsangan siswa butuh waktu dan bantuan untuk memahaminya.[8]

Dalam hal ini peneliti akan meneliti pada kelas A untuk mengujikan media kartu kata sebagai media untuk meningkatkan pehaman pada kata benda. Menurut peneliti faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi karena kurangnya informasi guru yang diberikan guru mengenai kosa kata. Informasi yang diberikan hanya langkah-langkah pada modul. Fakor kedua adalah media pembelajaran yang cenderung kurang berfariasi seperti menggambar bebas, mewarnai, menulis, sehingga membuat siswa kurang tertarik dan mudah bosan saat proses pembelajaran.

Dari beberapa uraian faktor tersebut hendaknya dalam proses pembelajaran lebih memperhatikan problem-problem yang terjadi pada proses pembelajaran, salah satunya seperti memperhatikan media yang digunakan dalam pembelajaran.

Pemilihan media yang tepat akan memberikan pengaruh positif dalam pembelajaran. Penggunaan media salah satunya dapat menggunakan media kartu kata, penggunaan media tersebut diharapkan dapat memberikan kemudahan anak dalam belajar menganal kata benda. Dengan media tersebut siswa akan bermain sambil belajar dengan stimulus agar siswa lebih memahami kata benda, kata benda tersebut merupakan benda-benda yang sering dijumpai siswa disekolah.

[8] Hasil wawancara oleh Bunda Anis Faidah, Kepala sekolah RA Jannatul Abror. 01 Mei 2018. 09.58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain penggunaan media yang tepat alur pembelajaran harus di desain yang semenarik mungkin, karena pada umumnya siswa belajar sambil bermain. Bermain dan permainan merupakan jembatan bagi siswa dalam belajar, dimana permainan adalah dunia belajar siswa yang akan memberikan stimulus pengoptimalan tumbuh kembang siswa. Karena pada dasarnya kegiatan di taman kanak-kanak dilakukan dengan cara bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain, sehingga siswa akan merasa bergembira dan antusias karena kegiatan belajar yang menyenangkan.[9]

Peneliti menggambarkan beberapa penelitian yang relevan, dengan peneltian ini yang telah dilakukan oleh Diana Miranda Nilawati (2014) dari Fakultas Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Tanjungpura Pontianak dengan judul "Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemula Pada Anak Usai 5-6 Tahun". Pada penlitian skripsi yang dilakukan oleh Retno Diarti (2013) dari Fakultas Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemula Menggunakan Permaian Kartu Kata Pada Anak Kelompok B TK Masyitoh Ngasem Sewon Bantul Yogyakarta". Sri Handayani dari Universitas Muhamadiyah Surakarta dengan "judul skripsi Upaya Meningktaka Kemampuan Mengucap Kosa Kata Dengan Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok A Bustanul Athfal Aisyah Kuncen Delanggu". Dari pemaparan beberapa penelitan yang sudah terlaksana dibeberapa kota dan

[9] Monalisa, *Peningkatan Pengembangan Bahasa Anak Memlalui Dongeng Ditaman Kanak-Kanak Agam* . Vol.1 No.3, jurnal pesona PAUD,12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa subjek menunjukan signifikansi yang cukup besar, harapan peneliti penelitian yang akan dilaksanakan juga mendapat hasil yang relevan.

Dari uraian hasil penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk menggunakan media kartu kata dalam meningkatkan kemampuan perbendaharaan kata pada siswa kelompok A. Dimana siswa akan mencari kartu kata, siswa juga akan mencoba menyamakan bahkan membaca bagi siswa yang telah mampu membaca dengan kartu kata yang sudah ditempel pada benda-benda disekitar siswa, mengenal kosa kata, menyebutkan kata yang dikenal, mencoba mencari dan menyamakan kartu kata yang didapat, kemudian menempelkan pada benda yang sesuai dengan kartu kata yang didapat anak.

Penggunaan media kartu kata disertai dengan aturan serta persyaratan-persyaratan yang telah dirancang untuk melakukan kegiatan yang akan dilaksanakan. Rancangan tersebut yaitu, sebelumnya arti dari kartu kata adalah kartu yang bertuliskan kata-kata benda yang sering ditemui anak disekolah atau dirumah, kartu kata akan digunakan sebagai media penunjang perbendaharaan kata dengan aturan permainan. Kartu kata terbuat dari bahan kertas duplek agar tidak mudah sobek, ukuran panjang 25cm x lebar 10 cm dan panjang 15 cm x lebar 5 cm.

Permainan kartu kata diterapkan dalam kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan peningkatan perbendaharaan kata. Dimana kata kata benda tersebut sering dijumpai anak dan akan diajarkan pada anak secara mudah dan menyenagkan. Penggunaan media tersebut diharapkan dapat menarik minat siswa dalam belajar berbahasa, kemudian untuk mempermudah siswa dengan menarik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perhatian agar siswa tidak cepat bosan. Alasan menggunakan kartu kata adalah media tersebut dapat digunakan didalam kelas maupun diluar kelas, yang dapat mengasah kemampuan psikomotorik, kognitif, soaial emosional, dan bahasa. Penelitian ini akan dilaksanakan di Kabupaten Tuban, Kecamatan Plumpang, Desa Plandirejo pada siswa kelompok A di RA Raudatul Athfal Jannatul Abror.

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mendakan penelitian dengan judul "Peningkatan Pemahaman Kata Benda Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelompok A Di RA Raudatul Athfal Jannatul Abror Plandirejo Tuban".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian pernyataan yang ada di latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan suatau masalah.

1. Bagaimana proses pembelajaran dengan penggunaan media kartu kata dalam meningkatkan pemahaman kata benda pada siswa kelompok A di RA Jannatul Abror Plandirejo Tuban?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman kata benda melalui penggunaan media kartu kata pada siswa kelompok A di RA Jannatul Abror Plandirejo Tuban?

C. Tindakan Penelitian

Tindakan penelitian yang dipilih untuk memecahkan masalah yang dihadapi pada siswa kelompok A di RA Jannatul Abror Plandirejo Tuban, pada kemampuan pemahaman siswa dalam memahami kata benda. Tujuan penggunaan media kartu ini adalah agar siswa merasa senang dan tertarik serta antusias dalam pembelajaran sehingga tertanamkan konsep pemahaman kata benda didaam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memorinya, sehingga secara berangsur-angsur dapat meningkat pada perkembangan bahasanya.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui.

1. Untuk mendekripsikan proses pembelajaran dengan penggunaan media kartu kata dalam meningkatkan pemahaman kata benda pada siswa kelompok A di RA Jannatul Abror Plandirejo Tuban.
2. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman kata benda melalui penggunaan media kartu kata pada siswa kelompok A di RA Jannatul Abror Plandirejo Tuban

E. Lingkup Penelitian

Agar hasil penelitian ini lebih mendalam dan permasalahan yang dikaji tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka penelitian membatasi ruang lingup penelitian sebagai berikut:

1. Subjek penelitian hanya pada siswa kelompok A usia 4-5 tahun di RA Jannatul Abror Plandirejo Tuban dengan jumlah 32 siswa dan jadawal sekolah hari sabtu sampai dengan hari kamis.
2. Penelitian ini terbatas pada penggunaan media kartu kata dengan materi untuk mingkatkan pemahaman pada kata benda siswa kelompok A2.
3. Penelitian ini mengungkap tentang kemampuan memahami kata benda (benda-benda) yang ada disekitar sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Signifikasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan konstribusi yang positif bagi semua pihak. Berikut manfaat dari penelitian.

1. Dari segi teoritis manfaat yang diharapkan adalah.
   a. Dapat memberikan konstribusi pengetahuan pada ilmu pendidikan dan pengajaran.
   b. Dapat dijadikan sebagai referensi sebagai media dalam proses mengajar untuk mengembangkan pendidikan di Indonesia.
2. Dari segi praktis
   a. Bagi peneliti

      Penelitian ini akan membrikan manfaat pengalaman praktis dalam bidang penelitian dan dapat mengetahui pengaruh media kartu kata terhadap peningkatan perbendaharaan kata pada anak.
   b. Bagi guru

      Dapat diajadikan masukan dan informasi untuk meningkatkan kinerja dan mengembangkan kreatifitas guru dalam pemilihan dan pemberian media yang berfariasi pada pengmbangan kemampuan anak serta sumber belajar yang tepat dalam proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Perkembangan Bahasa

1. Pengertian Bahasa

Bahasa merupakan kunci pengembangan kemampuan intelektual dan kunci untuk mengekspresikan perasaan maupun pikiran. Perkembanan bahasa dapat dilihat sejak bayi lahir dengan menunjukan tangisan bayi sebagai sebuah ekspresi dari apa yang dibutuhkanya. Selanjutnya bayi belajar, satu kata dua kata, dan kalimat-kalimat pendek yang akhirnya mengarah pada kalimat yang sempura selama 5 tahun pertama anak belajar pola-pola dasar percakapan melalui lingkungan dimana meraeka berada.[10]

Menurut bahasa Bromley merupakan sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide atau informasi yang terdiri atas simbol-simbol visual dan verbal. Simbol-simbol visual dapat dilihat, ditulis, dibaca, sedangkan simbol-simbol verbal dapat diucapkan dan didengar.[11] Dari simbol-simbol tersebut dapat dilihat bagaimana perkembangan bahasa yang sedang pelajari.

Sedangkan bahasa menurut Santrock, bahasa merupakan sebuah sistem simbol yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Pada manusia bahasa ditandai oleh daya cipta yang tidak pernah habis. Yang

---

[10] Feldman, *J. R., A Survival Guide For The Preschool Teacher/ Terjemah*, (Center of Applied Reseach in Education, 1991), 47.

[11] Nurbiana Dhieni, dkk, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka , 2013).1.5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimaksud dengan daya cipta yang tidak pernah habis adalah sebuah kemampuan seseorang untuk menciptakan sebuah kalimat yang bermakna serta tidak pernah berhenti dengan menggunakan rangkaian kata dan aturan yang terbatas untuk menjadikan bahasa sebagai upaya yang sangat kreatif.[12]

Bahasa juga diartikan salah satu bentuk aspek pengembangan dalam pendidikan anak usia dini, dalam pengembangan perkembangan berbahasa siswa perlu diarahkan agar siswa mampu menggunkan dan mengekpresikan diri dalam menggunakan kata-kata yang tepat.[13]

Kemampuan berbahasa sangatlah penting bagi anak, seperti keterampilan dalam berbahasa yang merupakan alat atau sarana komunikasi dalam berinteraksi. Badudu juga menyatakan bahasa merupakan alat komunikasi sebagai penghubung seperti jembatan antar individu tentang adat maupun sopan santun.[14]

Bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan sebuah ide, pertanyaan, dan bahasa juga dapat mengahasilkan suatu konsep serta kategori-kategori dalam berfikir. Aspek bahasa berkembang dimulai dari penirun bunyi dan meraban. Perkembangan selanjutnya berhubungan dengan kemampuan intelektual dan sosial. Karena bahasa merupaka alat untuk berpikir. Berpikir merupakan suatu proses memahami dan melihat hubungan. Dan prseses tersebut akan berlangsung dengan baik apabila menggunakan alat

---

[12] Santorck, *Life- Span Development: Perkembangan Masa Hidup*, (Jakarta:Erlangga, 2002), h.178.

[13] Anik Lestaningrum -Intan P.W, *"Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Media Panggung Boneka Tangan"*. Nusantara Of Reseach. Vol. 2 No.1 , 13.

[14] Nurbiana Dhieni, dkk. *Metode Pengembangan Bahasa*, (Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), h. 1.5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bantu, yaitu bahasa.[15] Penguasaan kata-kata dapat memperlancar dalam berkomunikasi, semakin banyak kata yang dikuasai maka akan semakin banyak gagasan yang diungkapakan.

Pernyataan-pernyatan tersebut dapat disimpulkan bahwa ketika anak berusia 4-5 tahun sudah mampu berpartisipasi dalam suatu percakapan, anak dapat mendengarkan dan menanggapi suatu pembicaraan. Penguasaan kosakata pada anak berawal dari kata-kata yang sering anak jumpai atau tidak asing didengar oleh anak. Untuk menguasai kosakata, anak harus menghafalkan kata dan memahami kata tersebut. Sehingga anak akan dapat menguasai kata-kata yang kemudian akan anak susun menjadi sebuah kalimat sederhana yang akan digunakan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan.

2. Perkembangan Kemampuan Bahasa

Perkembangan adalah perubahan-perubahan psikofisik sebagai hasil dari proses pematangan fungsi-fungsi psikis dan fisik pada anak, yang ditunjang oleh faktor lingkungan dan proses belajar dalam rentang waktu tertentu. Syaodih berpendapat perkembangan kemampuan berbahasa dimulai dari tahap peniruan bunyi dan meraban. Perkembangan selanjutnya adalah kemampuan anak dalam berpikir atau biasa disebut intelektual anak. Berpikir merupakan suatu proses memahami atau melihat hubungan. Proses ini tidak mungkin berlangsung dengan baik tanpa alat bantu berupa bahasa. Karena bahasa juga merupakan alat komunikasi.

[15] Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2011), h.73-74.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perkembangan kemampuan berbahasa dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu faktor biologis atau fisik, faktor kognitif, dan faktor lingkungan. Faktor biologis atau fisik menjadi landasan perkembangan siswa. Chomsky merupakan salah satu ahli yang meyakini bahwa manusia terikat secara biologis untuk mempelajari bahasa pada waktu tertentu dan dengan cara tertentu pula.[16] Faktor kedua adalah faktor kognitif, faktor kognitif merupakan satu hal yang tidak dapat dipisahkan pada perkembangan bahasa. Para ahli kognitif menegaskan bahwa kemampuan bahasa anak tergantung pada tingkat kematangan kognitifnya. Dan faktor yang ketiga adalah lingkungan, faktor lingkungan dapat mempengaruhi dalam perkembangan bahasa, dengan adanya stimulus dari lingkungan luar anak yang akan anak mulai dengan mengenal bahasa, salah satunya bahasa dari ibu dan orang-orang yang berada disekitarnya.

Sedangkan menurut Clara dan Wililiam Stern perkembangan bahasa anak yang normal dibagi menjadi 4 periode perkembangan[17]:

a. Prastadium, pada tahap meraban terjadi pada tahun pertama, yang kemudian pada tahap tersebut mulai menirukan bunyi yang didengar, kemudian akan dikembangkan memamahmi huruf-huruf bibir atau syafatain, lalu berlangsung proses pengulangan suku kata seperti: ma-ma, pa-pa, pi-pi, mam-mam, dan lain-lain.
b. Masa pertama, 12-18 bulan: *stadium-kalimat* satu kata. Mengungkapkan satu perkataan digunakan untuk mengungkapkan suatu perasaan atau

[16] Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana, 2012,), Edisi Pertama, 37.
[17] Kartini kartono, *Psikologi Anak*, (Bandung: CV Mandar Maju, 1995), 128-129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keinginan. Misalnya kata “mamam” dimaksudkan untuk “mama saya minta makan”.

c. Masa kedua, 18-24 bulan, mengalami *stadium-nama* atau tahap kesadaran, pada saat ini mulai timbul kesadaran bahawa setiap benda mempunyai nama atau biasa disebut dengan lapar kata. Lapar kata membuat anak secara terus menerus ingin mengafal atau mengenal kata-kata baru.

d. Masa ketiga, 24-30 bulan, *satdium-flexi* atau manafsirkan, mengartikan, memaknai kata-kata. Lambat anak mulai menggunkan kata kerja yang ditafsirkan, yaitu kata yang sudah diubah dengan menambahkan awalan, akhiran, dan sisipan. Mengunakan kata seru dan tanya, seperti: banda itu dimana.

e. Masa keempat, mulai usia 30 bulan ke atas, stadium anak kalimat atau tahap merangkai. Anak mulai merangkaiakan pokok kaliamat yang menjadi pokok pemiikiran anak dengan penjelasanya. Pertanyaan anak sudah menyangkut hubungan waktu (sebab, bila) dan kaitan sebab musabab (mengapa).

Dari periode tahapan perkembangan bahasa, perkembangan kemampuan berbahasa ketika sudah mulai memasuki dunia pendidikan akan lebih diarahkan agar dapat melakukan berbagai hal, misalnya ketika siswa dalam mengolah kata secara menyeluruh, siswa dapat menyalurkan kata-kata dengan bahasa tubuh yang mudah untuk dipahami orang lain, beralasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam meyakinkan melalui kata-kata sendiri, dan mengerti setiap kata, mengartikan dan menyampaiakan secara utuh kepada orang lain.[18]

Namun pada umunya stimulasi perkembangan bahasa yang meliputi mengenal huruf, membaca, dan menulis *(literacy)* pada masa anak bersifat relatif, pelajaran tersebut pada umunya diajarkan secara formal ketika memasuki sekolah dasar (SD). Namun tidak menutup kemungkinan anak boleh diajari membaca dan menulis sebatas perkenalan saja.[19]

Orang tua dan guru merupakan orang terdekat bagi anak atau siswa peran beliau sangat penting dalam memantau perkembangan bahasa, untuk itu dengan terlibat aktif dalam menstimulasi perkembangan bahasa pada anak atau siswa dapat dilakukan dengan melihat melalui interaksi yang dilakukan dengan lingkungan disekolah maupun dirumah.[20]

Dari uraian penjelasan diatas perkembangan kemampuan berbahasa perlu diperhatikan untuk mengembangkan jumlah kosa kata selain mengetahui faktor timbulnya anak berbahasa pada setiap pemerolehan bahasanya. juga dapat dilihat dari periodenya dapat diketahui bahasa-bahasa yang biasanya diungkapkan agar mengetahui sajauh mana perkembangan bahasa dan dalam pemberian stimulus pada perkembangan bahasa.

---

[18]Monalisa, *"Peningkatan Perkembangan Berbahasa Anak Melalui Dongeng DiTaman Kanak-kanak Pembinana Agama".* Jurnal Pesona Paud. Vol. 1 No. 1, .3.

[19] Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD,* (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2010), 101.

[20]Siti Khorriyatul Khotimah - Siti Azizah Rahayu, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Sidoarjo: Cahaya Intan, 2014), 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Indikator perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun

Perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun adalah berbagai kemampuan yang dikuasai anak dalam menggunakan bahasa berdasarkan usianya. Merujuk pada kurikulum taman kanak-kanak maka siswa kelompok A adalah siswa yang memiliki rentang usia 4-5 tahun. Dibawah ini merupakan tabel perkembangan bahasa anak. [21]

Tabel 2.1
Perkembangan Bahasa Anak

Usia	Perkembangan Bahasa
6 bulan/ 0,5 tahun	➢ Ketika dipaggil namanya dapat meresponya ➢ Menunjukan respons dengan menolehkan kepala ketika mendengarkan suara orang lain ➢ Merspons secara langsung dengan ramah.
12 bulan / 1 tahun	➢ Mengungkapkan satu kata atau lebih, kaya yang bermakna jika menginginkan sesuatu, potongan kata misalnya: “mam” untuk makan ➢ Menegerti perintah sederhana, seperti “duduk” ➢ Mengucapkan kata pertama yang bermakana.
18 bulan/1,5 tahun	➢ Kebanyakan mengucapakan kosakata mencapai 5-20 kata, khusunya kata benda ➢ Mulai tertarik mengulang kata atau kalimat ➢ Mulai menggunaka kata perintah seperti “ tolong buka pintunya!”
24 bula/2 tahun	➢ Mampu menyebutkan beberapa nama benda disekitarnya ➢ Mengungkapkan dua kata menjadi kalimat pendek, misalnya “ mama mamam” artinya mama makan ➢ Memperoleh kosa kata mencapai 150-300 kata ➢ Mampu merespon perintah, misanya “.....coba tunjukan mana perutmu?
3 tahun	➢ Mampu bercerita secara singkat tentang masa lalu ➢ Mengatahui nama-nama bagian anggota tubuh ➢ Mengucapakam kata mencapai 900-1000 kata

[21]Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 1978), Alih Bahasa Med. Meitasari Tjandrasa dan Musluchah Zarkasih, 109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Usia	Perkembangan Bahasa
	➢ Bisa menyebutkan nama, usia, dan jenis kelamin ➢ Mampu menjawab pertanyaan sederhana tentang lingkungan sekitar
4 tahun	➢ Mengetahui berbagai nama-nama binatang ➢ Menyebutkan kata benda atau nama benda yang dilihat dari buku atau majalah ➢ Mampu mengulang empat suku kata ➢ Tertarik mengulang kata, frasa, suku kata, dan bunyi
5 tahun	➢ Mampu menggunakan kata dengan menggambarkan kata sifat ➢ Mengerti antonim: besar kecil, lembut kasar ➢ Berbicara dengan jelas dan dapat dipahami, kecuali jika ada masalah pengucapan atau berbicara ➢ Mampu mengikuti tiga intruksi sekaligus ➢ Mampu mengulang kalimat sepangajang kata.

Dan dibawah ini indikator perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun[22]:

Tabel 2.2
Indikator Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun

Usia	Perkembangan dasar	Indikator Perkembangan Bahasa
4-5 Tahun	Mampu menambah kosa kata yang diperlukan untuk komunikasi sehari-hari	➢ Menyebutkan macam-macam kata benda yang ada dilingkungan sekitar ➢ Menyebutkan waktu (pagi, siang, dan malam)
	Mampu bercerita atau menceritakan gambar (pra membaca)	➢ Bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri ➢ Mengurutkan dan menceritakan isi gambar ber seri (3-4 gambar) ➢ Menghubungkan kata

[22] Kurikulumpaud.bogspot.com., *Indikator-paud-kelompok-4-5-tahun.html*/diakses pada tanggal13/04/2018, pukul.12:14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Usia	Perkembangan dasar	Indikator Perkembangan Bahasa
		dengan gambar
	Mampu mengidentifikasi bahasa lisan dan bahasa tulisan (pembaca)	➢ Membaca dan memahami gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana ➢ Menceritakan isi buku walaupun tidak sama anatara tulisan dengan dengan yang apa diungkapkan
4-5 Tahun	Mampu mengenal simbol-simbol dalam bentuk sederhana	➢ Menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melukiskanya atau melambangkanya.
	Mampu berkomunikasi/berbicara secara lisan	➢ Menyebutkan identitas diri, nama diri, nama orang tua, jenis kelamin alamat rumah, secara sederhana. ➢ Mampu menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana ➢ Menjawab pertanyaan tentang informasi sederhana
	Mampu menyimak, membedakan, dan mengucapkan bunyi suara tertentu.	➢ Menyebutkan macam-macam bunyi/ suara tertentu ➢ Mampu mengulang/menirukan kembali 3-4 urutan kata ➢ Menyebutkan suku kata awal dengan kata-kata yang sama, misalnya: kaki-kali, atau akhir kata yang sama, misal: sama-sama, dll. ➢ Mampu melaksankan 2-3 perintah secara sederhana ➢ Menyimak cerita dan menceritakan kembali isi cerita

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indikator yang akan digunakan dalam penelitian meliputi:

3.12.1 Menghafal cepat dengan media kartu kata

3.12.2 Mengidentifikasi huruf dalam kartu kata

3.12.3 Menulis nama-nama benda

4.12.1 Menunjukan benda-benda konkret sesuai dengan nama benda

4.12.2 Menyebutkan nama benda dengan cara menunjukan gambar

4.12.3 Menjodohkan nama benda dengan gambar

Yang akan diuraiakan dalam pedoman penilaian siklus I untuk tingkat pemahaman kata benda digunakan penilaian sebagai berikut.

Indikator:

(4.12.1) Menunjukan benda-benda konkret sesuai dengan nama benda,

(3.12.2) Mengidentifikasi huruf dalam kartu kata, dan

(3.12.1) Menghafal cepat dengan media kartu kata

(4.12.3) Menjodohkan nama benda dengan gambar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.3
Intrumen penilaian pemahaman kata benda Siklus I pada pada siswa kelompok A di (RA) Raudatul Athfal Jannatul Abror [23]

No	Kriteria	Poin nilai ketepatan		
		5	3	1
1.	Mampu menempelkan kartu kata sesuai dengan nama benda	Dikatakan baik apabila siswa mampu menempelkan 6-7 kartu kata dengan nama benda yang sesuai.	Dikatakan cukup apabila siswa mampu menempelkan 3-5 kartu kata dengan nama benda yang sesuai.	Dikatakan kurang apabila siswa mampu menempelkan 1-2 kartu kata dengan nama benda yang sesuai.
2.	Menghafal 5 nama benda dengan kartu kata	Dikatakan baik apabila siswa mampu menghafal sampai 5 kartu kata dengan benar.	Dikatakan cukup apabila siswa mampu menghafal sampai 3-4 kartu kata dengan benar.	Dikatakan kurang apabila siswa mampu menghafal sampai 1-2 kartu kata dengan benar.
3.	Menjodohkan gambar dengan nama benda	Dikatakan baik apabila siswa mampu menjodohkan 5 gambar dengan nama benda	Dikatakan cukup apabila siswa mampu menghafal menjodohkan 3-4 gambar	Dikatakan kurang apabila siswa mampu menjodohkan 1-2 gambar dengan

[23] Intrumen Penilaian RA Jannatul Abror Tuban

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Kriteria	Poin nilai ketepatan		
		5	3	1
		secara tepat.	dengan nama benda secara tepat.	nama benda secara tepat.

Pedoman penilaian siklus II untuk tingkat pemahaman kata benda juga digambarakan pada tabel instrumen penilaian sebagai berikut.

Indikator:

(3,12,1) Menulis nama-nama benda

(3.12.1) Menghafal cepat dengan media kartu kata

(4.12.2) Menyebutkan nama benda dengan cara menunjukan gambar.

Tabel 2.4
Intrumen penilaian pemahaman kata benda Siklus II pada RA Jannatul Abror Tuban

No	Kriteria	Poin nilai ketepatan		
		5	3	1
1.	Mampu menyebutkan dan menempelkan kartu kata nama benda pada gambar yang ditujukan oleh guru	Dikatakan baik apabila siswa mampu menyebutkan dan menempelkan nama benda, dengan menempelkan 5 kartu kata pada LKS telah disediakan.	Dikatakan cukup apabila siswa mampu menyebutkan dan menempelkan nama benda, dengan menempelkan 3-4 kartu kata pada LKS telah disediakan.	Dikatakan kurang apabila siswa mampu menyebutkan dan menempelkan nama benda, dengan menempelkan 1-2 kartu kata pada LKS telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	U			disediakan.
2.	Menghafal 5 nama benda dengan kartu kata	Dikatakan baik apabila siswa mampu menghafal sampai 5 kartu kata dengan benar.	Dikatakan cukup apabila siswa mampu menghafal sampai 3-4 kartu kata dengan benar.	Dikatakan kurang apabila siswa mampu menghafal sampai 1-2 kartu kata dengan benar.
3	Mampu menyebutkan dan menuliskan nama benda	Dikatakan baik apabila siswa mampu menyebutkan 5 macam nama benda dengan menunjukan benda secara kogkrit , kemudian mampu menulikan nama benda tersebut.	Dikatakan cukup apabila siswa mampu menyebutkan 3-4 macam nama benda dengan menunjukan benda secara kogkrit, kemudian mampu menulikan nama benda tersebut.	Dikatakan kurang apabila siswa mampu menyebutkan 1-2 macam nama benda dengan menunjukan benda secara kogkrit, kemudian mampu menulikan nama benda tersebut.
4	Menuliskan 5 nama benda	Dikatakan baik apabila mampu menuliskan 5 nama benda	Dikatakan cukup apabila mampu menuliskan 3-4 nama benda	Dikatakan kurang apabila mampu menuliskan 1-2 nama benda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pemahaman Kata Benda

1. Pengertian Pemahaman Kata Benda

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti pengertian pengetahuan yang banyak, pendapat, pikiran, aliran atau pandangan, mengerti benar (akan), tahu benar (akan), pandai dan mengerti benar. Sehingga kata pemahaman berarti suatu proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.[24]

Menurut Poesprodjo pemahaman diartikan bukan hanya kegiatan berpikir semata, melainkan situasi diri dalam mengerti pada yang lain, seperti pemahaman dalam ilmu, pemahan dalam berinteraksi, dan lain sebagainya. Dibutuhkan pendalaman untuk dapat memahaminya. Atau mengalami kembali situasi yang dijumpai pribadi lain di dalam *erlebnis* (sumber pengetahuan tentang hidup, kegiatan melakukan pengalaman pikiran), pemahaman yang terhayati atau berpikir secara diam-diam.[25] Nana sudjana juga mengatakan bahwa pemahaman adalah hasil dari proses belajar, misalnya ketika siswa dapat menceritakan kembali dari cerita yang dibacakan dari gurunya.[26] Djiwandono berpendapat perbendaharaan kata ada berbagai bentuk, meliputi: kata-kata lepas dengan atau tanpa imbuhan, atau kata dasar, dapat berdiri sendiri, contohnya: lari (satuan bahasa yang dapat berdiri

---

[24] Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 881.

[25] Poesprodjo. *Pengertian Pemahaman.* Http://Ian43.Wordpress.Com/2010/12/17/Pengertian-Pemahaman/Diakses Pada Tanggal 13/04/2018. Puku 11:01.

[26] Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sendiri) dan kata-kata yang merupakan gabungan kata-kata yang sama atau berbeda serta memliki arti.[27]

Sedangkan kata benda atau nomina dalam Bahasa Indonesia diartikan salah satu jenis kata dari kelas kata yang merujuk pada bentuk benda, baik secara nyata aupun tidak berbentuk.[28] Jadi dapat disimpulkan pemahaman kata benda merupakan suatu poses memahami tentang kata benda yang menunjukan seperti, orang, tempat, gagasan, dan sebagainya.

2. Tujuan Pemahaman Kata Benda

Setiap proses pembelajaran memiliki tujuan untuk dicapai, termasuk dalam pemahaman kata benda pada anak usia dini juga meiliki tujuan.

1. Agar anak mudah memahami kata dalam berbahasa
2. Anak mampu mengungkapkan kata sesuai kaidah bahasa
3. Memperluas kosa kata dengan meneliti dan memahami arti kata
4. Menyesuaikan suara dan huruf dalam pengucapan yang tepat
5. Selain mampu memahami kata anak mampu mengkapkan pada tulisan yangs sesuai.

[27] Soenardi Djiwandono.*Tes Bahasa:Pengangan Bagi Pengajar Bahasa.* (Jakarta: Indeks, 2011), 11.

[28] Eka Anjarwati. Skripsi: *"Pengaruh Penguasaan Kosa Kata Terhadap Kemampuan Membaca Pemaham Siswa SD"*, (Semarang: UNES, 2016), 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Media Pembelajaran Kartu Kata

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar, kata media berasal dari bahsa latin *medius*, yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium*, secara harfiah medium berarti perantara atau pengantar.[29] Dalam bahasa arab media diartikan sebagai pengantar pesan atau perantara. Menurut Gerlach & Ely, media adalah kesatuan dari manusia, materi, atau kejadiaan yang membangun kondisi yang membuat siswa dapat memeroleh pengetahuan ketrampilan, atau sikap.

Hal tersebut menunjukan guru, buku atau teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses pembelajaran diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk mengungkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.[30]

Media diartikan sebagai peratara atau pengantar, atau pengantar pesan kepada penerima pesan. Juga diartikan sebagai alat dan bahan yang membawai informasi atau bahan pelajaran yang bertujuan mempermudah mencapai pemebelajaran.[31]

Latuheru menyatakan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat, bahan, atau tehnik yang digunakan pada proses berlangsungnya

[29] Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 6.
[30] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 3.
[31] Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Jogjakarata: Ar-Ruzz Media, 2017), 319.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran, sebagai sarana peraga atau komunikasi edukasi antara guru dan siswa yang meiliki daya tepat.[32]

Berdasarkan uraian teori dapat disimpulkan media adalah pengantar informasi berupa bahan dan alat untuk mempermudah dalam proses pembelajaran sehingga saat proses pembelajaran terjadi tujuan pembelajaran dan interaksi positif antara siswa dan guru.

2. Jenis Media Pembelajaran

Pada umunya jenis media pembelajaran terbagi menjadi beberapa bagian, yang dapat digunakan dalam proses pengajaran:

a. Media grafis seperti gambar, foto, grafik, bangun atau diagram, kartun, poster, komik, dan lain-lain. media grafis sering disebut media dua dimensi yang memiliki ukuran panjang dan lebar.
b. Media tiga dimensi yaitu media dalam bentuk yang dapat disentuh atau di fungsikan dari berbagai arah dalam bentuk odel seperti model padat, model penampang, model susun, model kerja, *mock up*, diorama, dan lain sebgainya.
c. Media proyeksi seperti slide, film, filmstrip, penggunaan OHP dan lain sebagianya.
d. Penggunaan lingkungan sebagai media pendidikan.[33]

[32] Syadi, *Psikologi Belaja PAUDr*,(Yogyakarta: PT Pustaka Insan Mandiri, 2010), 22.
[33] Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 237.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jenis media yang lazim dipakai dalam kegiatan pembejaran pendidikan anak usia dini, diantaranya:

a. Media visual atau media grafis termasuk media yang dapat dilihat dan dapat digunakan menyangkut dengan media indra penglihatan. Selain sederhana pembuatanya pun relatif mudah dan murah. Contoh media grafis yang digunakan sebagai media pembelajaran anak usia dini diantaranya berupaGambar/foto, sketsa, diagram, bagan/*chart*, grafik, kartun, kartu, poster, peta, papan falnel, dan papan buletin. [34]
b. Media audio merupakan media yang berkaitan dengan indra pendegaran, pesan-pesan yang diampaikan lewat gelombang-gelombang suara atau lisan. Ada beberapa jenis media seperti, radio, alat perekam, pringan hitam, dan labolatorium bahasa.
c. Meida proyeksi *(audio-visual)*, adalah media yang mempunyai persamaan dengan media grafis dalam arti dapat menyajikan stimulus nerupa visualisasi. Perbedaanya adalah pada media grafis dapat berinteraksi secara langsung dengan pean media yang bersangkutan, sedangkan media proyeksi perlu diproyeksikan terlebih dahulu dengan proyektor agar dapat dilihat oleh sasaran, yang dilengkapi dengan auido tetapi ada juga yang hanya visual saja. Beberapa jenis media proyeksi

[34] Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 28-75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diam diantarnya adalah, film bingkai, media transparansi, proyektor televisi, video, permaian atau *game*.[35]

3. Prinsip Dalam Pembuatan Media Pembelajaran

Tahap pembuatan media pembelajaran dapat diakatan sebagai puncak dari tahap yang lain, karena produk terakhir dari proses pengembangan media adalah dihasilkanya media sebagaimana yang telah direncanakan untuk kemudian digunakan dalam pembelajaran. Dalam pembuatan media berikut adalah prisip-prinsip yang harus diperhatikan.

a. Media bersifat multiguna atau muti fungsi, artinya adalah media tersebut dapat digunkanan untuk pengembangan berbagai aspek perkembangan.
b. Bahan yang digunakan mudah dijangkau tidak harus mahal dapat memanfaatkan dari sekitar lingkungan.
c. Bahan yang digunkan media pastikan aman bagi anak tidak berbahaya.
d. Hendaknya media dapat merangsang kreatifitas siswa.
e. Media sesuai dengan tujuan dan fungsi sarana dalam pembelajaran.
f. Dapat digunakan secara individual, kelompok, dan klasikal.
g. Media yang dibuat harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak.[36]

[35] Mukhtar Latif, dkk, *Orinetasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), 152-154.

[36] Badru Zaman dan Cucu Elyawati, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung: UPI, 2010), 3.17-3.18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Syarat-Syarat Pembuatan Media Pembelajaran Anak Usia Dini

Syarat-syarat pembuatan media terbagi menjadi tiga macam yaitu.

a. Segi edukatif

1) Menyesuaikan dengan program kegiatan belajar atau kurikulum PAUD

2) Menyesuaikan dnegan kaidah mengajar seperti, sesuaai dengan tingkat kemampuan siswa, dapat memebrikan dorongan aktivitas dan kreatifitas siswa, serta membantu kelancaran dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Segi langkah dan prosedur pembutan

1) Kebenaran

2) Ketelitian tidak menimbulkan salah konsep

3) Keawetan atau dapat tahan lama

4) Ketahanan terhadap perubahan cuaca

5) Keamanan

6) Ketepatan ukuran

7) Fleksibilitas dari bagian-bagian suatu alat hingga dapat digunakan dengan alat lain

c. Segi estetika

1) Bentuk yang elastis

2) Kesesuain ukuran

3) Kombinasi warnayang serasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Pemilihan Media Pembelajaran Anak Usia Dini

Dalam memilih media pembelajran menentukan media yang tepat dan sesuai sangatlah penting. Diperlukan pengetahuan wawasan, pengetahuan dan ketrampilan dari seorang guru agar memilih dan memilah media yang akan digunakan yang sesusai dengan kebutuhan dalam penyampaian pembelajran yang akan dilaksankan.

Sadiaman berpendapat *"if medium fist, use it!"* yang artinya bila media sesuai pakailah. Dan yang menjadi pertanyaan adalah apa ukuran atau kriteria kesesuaian tersebut. Beberapa fator yang perlu dipertimbangkan misalnya: tujuan pembelajaran yang akan dicapai, karakteristik siswa dan sasaran, jenis rangsangan belajar yang akan digunakan, keadaan lingkungan, dan kondisi luas jangkauan. Faktor-faktor tersebut pada akhirya harus diterjemahkan dalam kriteria keputusan pemilihan.[37]

Penetapan rambu-rambu dan kriteria untuk pemilihan media pembelajaran merupakan patokan yang dijadikan sebuah pegangan. Rambu-rambu tersebut diperlukan agar dapat menyediakan berbagai media pembelajaran yang tepat dan berdaya guna yang tinggi. Dalam konteks pemilihan media pembelajaran yang perlu diperhatikan diantaranya.

[37] Badru Zaman dan Cucu Elyawati, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung: UPI, 2010), 3.13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pemakai (anak usia dini) yang mendukung tujuan pembelajaran.
b. Media pembelajaran yang dipilih perlu didasarkan atas asa manfaat.
c. Media pembelajaran hendaknya berposisi ganda baik berada pada sudut pemakai guru dan siswa, maupun kepentingan lembaga.
d. Pemilihan media harus didasarkan pada kajian edukatif dengan memeperhatikan kurikulum yang berlaku.
e. Media pembelajaran harus memenuhi persyaratan kualitas, yaitu tidak berbahaya bagi siswa, pemilihan warna yang tepat, sederhana, atraktif, kuat, dan tahan lama.
f. Menelusuri informasi untuk memilih media pembelajaran yang baik.

D. Media Kartu Kata

1. Pengertian Media Kartu Kata

Media kartu kata berasal dari 2 kata yaitu kartu dan kata. Menurut Kamus Besar Bahasa Iindonesia ari kartu/ kar.tu adalah kertas tebal yang berbentuk persegi panjang (yang dapat digunkan sebagai berbagai keperluan).[38] Sedangkan kata diartikan unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa.[39]

Jadi media kartu kata adalah suatu media pembelajaran anak usai dini yang dirancang dengan tujuan untuk mempermudah pemahaman

[38]Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 510.
[39] Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 513.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kata benda. Selain itu media kartu kata juga dapat mengembangkan bahasa, kognitif, aspek motorik, dan juga sosial emosional anak.

Gambar 2.1

Contoh media kartu kata

2. Cara Membuat Media Kartu Kata

Media kartu kata merupakan media yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman kata benda, terutama pada kata benda untuk anak Taman Kanak-kanak Kelompok A. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan media kartu kata antar lain.

a. Alat

1) Gunting

2) Penggaris

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Bahan

1) Kertas duplek
2) Bufalo warna
3) Print kata benda
4) Alat tulis
5) Lem
6) Dobeltip
7) Penghapus

Cara pembuatan media kartu kata:

a. Gunkan penggaris untuk mengukur kertas duplek dengan ukuran panjang 25cm x lebar 10 cm dan panjang 15 cm x lebar 5 cm.
b. Setelah selesai membuat garis bayang kemudian potonglah sehingga membentuk kartu persegi panjang
c. Tempeli potongan kertas duplek dengan warna pilhan dari kertas bufalo agar lebih menarik.
d. Kemudian tempeli kata benda diatas kartu kata, dan jangan lupa berikan dobeltip pada bagian sisi yang kosong.

3. Manfaat Media Kartu Kata

Terdapat beberapa manfaat dari media kartu kata, sebagai berikut.

a. Memudahkan siswa dalam mengenal nama-nama benda yang ada disekitarnya
b. Melatih kemampuan siswa dalam memahami susunan huruf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Menjadikan siswa dapat belajar sambil bermain secara langsung sehingga anak tidak mudah bosan dalam pembelajaran

d. Melatih siswa membaca secara dasar ketika proses menyamakan kartu

4. Langkah-Langkah Penggunaan Media Kartu Kata

Langkah menggunakan media kartu kata adalah.

a. Kegiatan inti siklus I

1) Kegiatan ke 1

a) Guru mengorganisasi siswa dalam penggunaan media kartu kata

b) Setelah melakukan demontrasi dan aturan bermaian guru membagikan kartu kata masing-masing mendapat 7 kartu kata benda

c) Kemudian siswa menyamakan potongan kartu yang didapat dengan kartu kata yang telah ditempel pada benda-benda yang ada dilingkungan sekolah

2) Kegiatan ke 2

a) Guru membacakan kartu yang dipegang dan dilihat serta disimak siswa dnegan seksama

b) Siswa menirukan bunyi yang diucapkan guru 3 kali

c) Kemudian guru mengacak kartu siswa menebak bunyi bacaanatau tulisan yang ada didalam kartu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Kegiatan inti siklus II

Guru membacakan aturan bermain dengan membagi 2 kelompok, kelompok pertama akan belajar di kegiatan inti 1 dan kelompok ke 2 akan belajar dikegiatan inti ke 2, kegiatan tersebut berlangsung dengan perpindahan waktu yang ditentukan agar setiap siswa dapat merasakan permaian disudut yang telah disediakan.

1) Kegiatan ke 1

a) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok
b) Guru membacakan aturan bermain
c) dibawah kolom gambar yang telah disediakan
d) Guru membagikan potongan kartu kata dan lembar kerja siswa
e) Siswa menulis nama pada kolom yang idsediakan di lemar kegiatan siswa
f) Guru menunjukan gambar benda dan siswa menebaknya
g) Siswa mencari kartu kata yang sesuai dengan gambar yang ditunjukan guru
h) Kemudia siswa menunjukan karrtu kata dengan mengankat kartu kata keatas
i) Kartu kata ditempelkan pada lembar kerja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Kegiatan ke 2

a) Siswa membentuk melingkar guru mendemontarsikan lembar kerja

b) Guru membacakan aturan bermaain

c) Siswa mulai menjodohkan gambar sesuai dengan kartu kata benda yang disediakan.

5. Keterkaitan Media Kartu Dalam Kemampuan Pemahaman Kata Benda

Media kartu kata adalah suatu media pembelajaran yang dibuat dengan tujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami kata benda dan juga meningkatkan minat baca siswa. Dinamakan media kartu kata karena media berbentuk potongan seperti kartu namun berukuran lebih besar agar anak lebih mudah dalam mengidentifikasi dan mengenal susunan huruf.

Keterkaian media kartu kata dengan kemampuan pemahaman kata benda dapat dilihat dengan seberapa efek yang berpengaruh terhadap tingkat pemahaman kata benda pada siswa dengan menggunakan atau mengoprasikan media kartu kata tersebut untuk meningkatkan pemahaman kata benda, yang akan diuraikan pada masing-masing kegiatan.

a. Kegiatan 1 (pertemuan 1)

- Indikator: menunjukan benda-benda konkret sesuai dengan nama benda (4.12.1)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam kegiatan 1 guru membagiakan media kartu kata, masing-masing siswa mendapatkan 7 kartu kata yang bertuliskan kata benda yang ada dilingkungan sekolah. Setiap siswa yang mendapat 7 kartu kata akan melakukan kegiatan menmepelkan kartu kata pada benda-benda yang sesuai dengan nama benda ddengan bantuan tulisan nama benda yang telah ditempel pada benda tersebut.

Tujuan dari kegiatan 1 ini adalah agar siswa mengetahui nama benda serat wujud nyata benda tersebut dengan melalalui kegiatan mengeksplor lingkungan sekolah.

b. Kegiatan 2 (pertemuan ke 1)

- Indikator: Mengidentifikasi huruf dalam media kartu kata (3.12.2)

Kegiatan 2 mengidentifikasi huruf dalam media kartu kata, pada kegiatan ini siswa akan menyamakan kata benda yang didapat dengan kata benda yang telah ditempel, siswa akan memilih, misalnya pada kata benda “meja” secara langsung siswa akan mulai bekerja dengan melihata huruf pertama adalah M maka siswa akan memilih dari 7 kartu kata tersebut dengan mengidentifikasi salah satu huruf atau langsung menyamkan dengan kartu yang telah ditempelkan.

c. Kegiatan 3 (pertemuan ke 2)

- Indikator: Menghafal cepat dengan media kartu kata (3.12.1)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menghafal cepat dengan media kartu kata bertujuan untuk memperkuat dari kegiatan 1 dan 2 dengan melakukan kegiatan ini berulang kemudian evaluasi pada masing-masing atau setiap siswa, melalui penggunaan media kartu kata secara cepat.

d. Kegiatan 5 (pertemuan ke 3)

- Indikator: Menjodohkan gambar dengan nama benda (4.12.3)

Menjodohkan nama benda dengan gambar merupkan kegiatan dalam bentuk lembar kerja atau kegiatan akhir dari semua kegiatan yang telah terlaksana, masing-masing siswa akan mendapatkan 1 lembar kerja yang berisi 5 soal.

Pada kegiatan 5 ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman kata benda melalui tes tulis dalam bentuk lembar kerja siswa.

e. Kegiatan 6 (pertemuan ke 1)

- Indikator: Menyebutkan nama benda dengan cara menunjukan gambar (4.12.2)

Kegiatan 6 menyebutkan nama benda dengan menunjukan gambar diawali deengan guru menunjukan gambar kemudia siswa menebaknya, kemudian guru memberikan intruksi untuk masing-masing siswa mencari pada kartu kata kemudian ditempel pada lembar kerja.

Kegiatan ini mengukur ketepatan dari gerak dan lisan siswa. Bertujuan agar siswa berlomba-lomba menebak gambar sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa bersemangat dalam menebak gambar dan mencari potongan kartu yang telah diacak.

f. Kegiatan 7 (pertemuan ke 2)

- Indikator: Menghafal nama-nama benda dengan kartu kata

Kegiatan 7 ini bersifat mengulas dari siklus I pada pertemuan ke 2, agar siswa mampu membaca dengan tehnik menghafal secara cepat.

g. Kegiatan 8 (pertemuan ke 3)

- Indikator: Menyebutkan nama benda dengan cara menunjukan gambar (4.12.2)

Kegiatan 8 ini bersifat mengulas pada pertemuan 6 untuk menguatkan tingakat pemahaman dengan menuliskan nama benda setelah gambar ditebak pada lembar kerja yang telah disediakan.

h. Kegiatan 9 (pertemuan ke 4

- Indikator: Menuliskan nama-nama benda (3.12.3)

Kegiatan 9 menuliskan nama benda bertujuan untuk mengukur tingakat pemahaman nama benda dari segi tulis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Penenlitian

Dalam perkembangan bahasa anak pada tingkat pendidikan anak usia dini telah diatur pada kurikulum 2013. Telah dijelaksan dalam kurikulum 2013 pada kompetensi inti yang telah dijabarkan pada kompetensi dasar, bahwa dalam pembelajaran khusunya perkembangan bahasa atau keaksaraan disebutkan: (1) siswa mengenal keaksaraan awal melalui bermain, (2) siswa mampu menunjukan kemampuan keasaraan awal dalam berbagai bentuk karya.

Dengan adanya penggunaan media kartu kata dapat dimanfaatkan guru sebagai alat bantu untuk memudahkan menyalurkan pesan atau informasi pembelajaran. Media kartu kata dirancang secara baik dapat menarik atau merangsang dan memberikan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan ketertarikan siswa dalam menggunakan media kartu kata akan membangkitkan siswa dalam belajar dan menambah konsentrasi dalam kegiatan pembelajaran, sehingga pesan yang disampaikan oleh guru secara detail mudah dipahami dan dapat diterima oleh siswa.

Berdasarkan argumen tersebut dapat digambarkan alur pikir penelitian tindakan kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.1
Gambaran alur pikir penelitian tindakan kelas

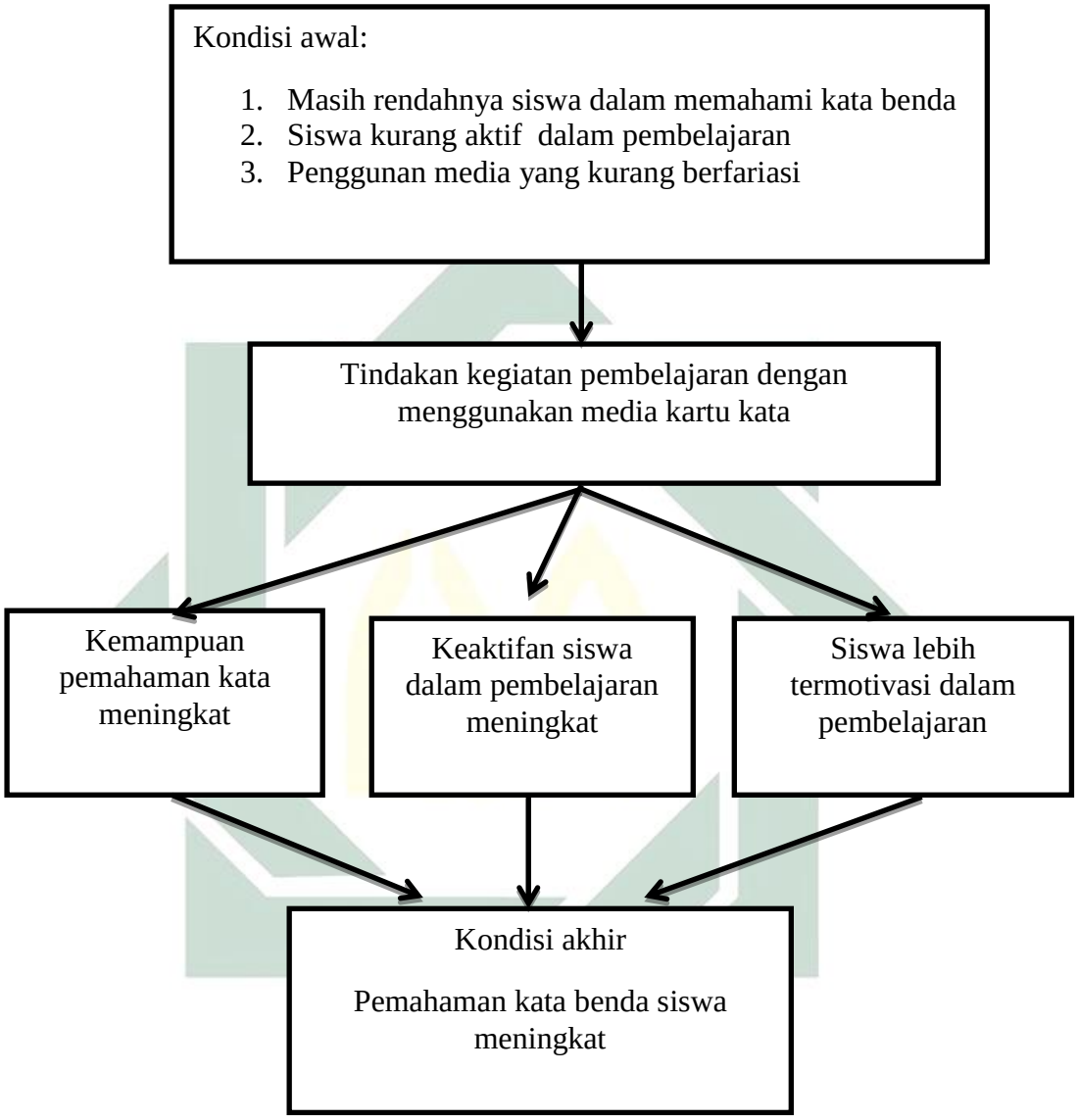

Penelitian ini dilaksankan dengan menggunkan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Tay penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghasilkan sebuah data, berupa data deskriptif yang dituangkan pada kata-kata tertulis atau lisan dan prilaku orang-orang yang dapat diamati.[40]

Jenis penelitian ini adalah tindakan kelas (*action research)* atau penelitian tindakan, penelitian ini dimaksudkan untuk mengatasi suatu masalah dengan cara memberikan suatu tindakan-tindakan yang nyata dengan proses investigasi terkendali untuk menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran dikelas, proses tersebut dilakukan secara bersiklus, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang baik dikelas.[41]

Kegiatan penelitian diawali dengan kegitan *preliminary survey* untuk menemukan gejala-gejala persoalan yang ditemui ditempat penelitian. Temuan-temuan tersebut kemudian dianalisis sehingga ditemukan strategi yang tepat untuk memecahkan masalah tersebut. Ciri yang sangat menonjol dari penelitian *action* adalah adanya tindakan yang dilakukan untuk mengatasi persoalan yang ada.[42]

Dipilihnya penelitian tindakan kelas salah satu tujuan penelitian ini adalah selain obyek penelitian dikelas, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi guru dalam mengatasi masalah pembelajaran yang menjadikan tujuan utama untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu belajar dan kompetensi siswa, serta memperbaiki kualitas proses belajar dikelas.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kurt Lewin, menurut Kurt Lewin model yang dijadikan acuan pokok dasar selama ini dari berbagai model *action research*, terutama *classroom*

---

[40] Meleong, L.J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 3.
[41] Sa'dun Akbar, *Penelitan Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Cipta Media Aksara, 2008), 26.
[42] Fauti Subhan, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Sidoarjo: Qisthos Digital Press, 2013), 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

action research. Model ini terdiri dari empat komponen. Yaitu tahap perencanaan *(planning)*, tahap pelaksanaan *(acting)*, tahap pengamatan atau observasi *(observing)*, dan tahap refleksi *(reflecting)*.[43] Hubungan ke empat kompenen tersebut akan digambarkan dibawah ini.

Gambar 3.2
Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin

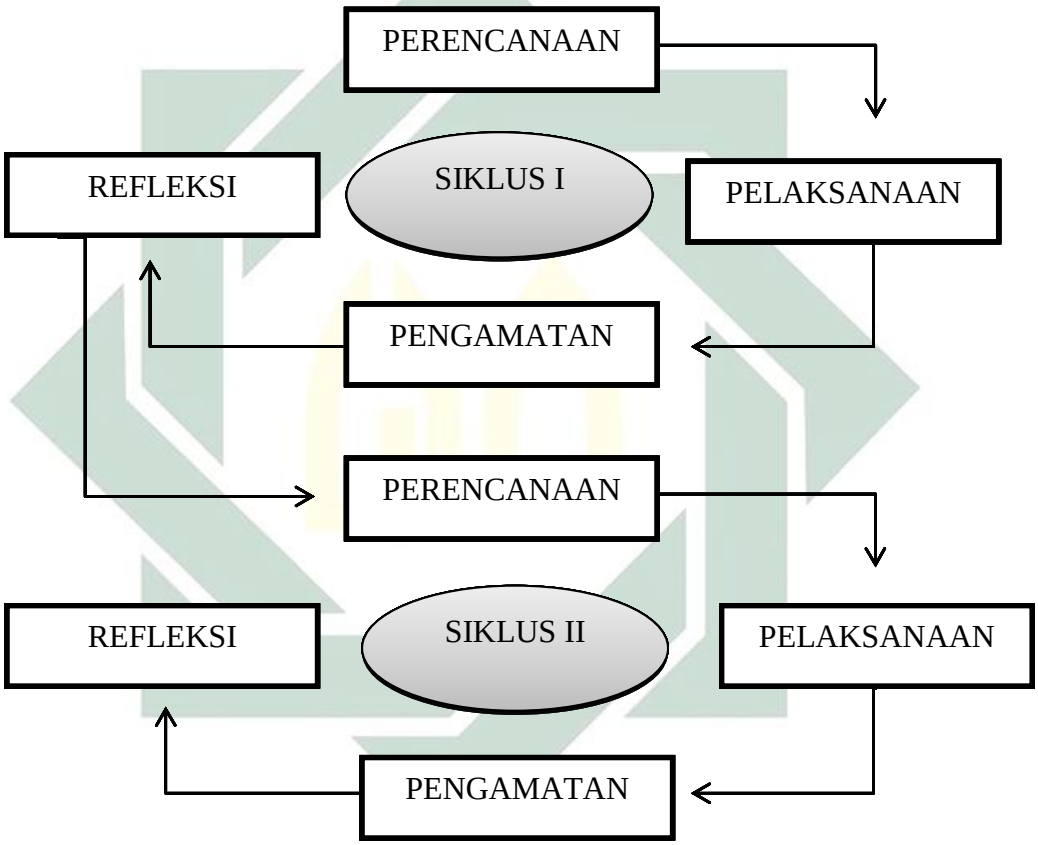

Hubungan secara tali temali dari empat komponen, dipandang sebagai siklus, yang siklus sebelumnya saling terhubung dalam rencana tindakan siklus selanjutnya.

[43] Hamzah B Uno Al,. *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional* ,(Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Setting Penelitian dan karakteristik subyek penelitian

1. Setting penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksankan pada siswa usia 4-5 atau pada siswa kelompok A Di RA Jannatul Abror Plandirejo Tuban, dipandang perlu karena sekolah tersebut masih ditemukan beberapa kekurangan dari siswa kelompok A dalam kemampuan pemahaman kata benda, sehingga penelitian ini difokuskan pada satu kelas saja sebagai subyek penelitian.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017-2018. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah karena dalam penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar yang efektif dikelas.

Berikut akan digambarkan jadwal pelaksanaan penlitian pada tabel yang akan dilaksanakan di kelompok A Di RA Jannatul Abror Plandirejo Tuban.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis kegiatan	Bulan															
		Maret 2018				April 2018				Mei 2018				Juni 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Studi awal/ penyusunan proposal	√	√	√	√	√	√	√	√								
2	Seminar proposal skripsi											√					
3	Siklus I												√				
4	Siklus II												√				
5	Analisis data													√			
6	Penyusunan laporan																

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah pada siswa kelompok A Di RA Jannatul Abror Plandirejo Tuban, yang berjumlah 32 siswa di kelas A. Alasan penelitian menggunakan subjek siswa dikelompok A adalah karena sudah mengetahui karakteristik guru dan pada siswa kelompok A Di RA Jannatul Abror Plandirejo Tuban melalui observasi didalam kelas serta tanya jawab langsung dengan guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Variabel yang diselidiki

Variabel yang diamati dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel input : RA Jannatul Abror
2. Variabel proses : Penggunaan kartu kata
3. Variabel output : Pemahaman kata benda

D. Rencana Tindakan

Berdasarkan model penelitian tindakan kelas yang dipilih untuk penelitian ini adalah model Kurt Lewin maka tahapan atau prosedurnya yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Apabila dalam penggunaan media kartu kata pada siklus I masih belum mencapai indikator kinerja, maka dapat dilakukan perbaikan pada siklus II agar dapat memenuhi tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dan apabila siklus II masih juga belum terpenuhi, dapat dilakukan siklus selanjutnya hingga target yang diinginkan tercapai dengan kriteria indikator kinerja yang telah ditentukan.

1. Siklus I

a. Perencanaan *(Planning)*

Pada tahap ini yang dilalukan peneliti adalah hal-hal sebagai berikut:

1) Melakukan pertemuan dengan guru kelas kelompok A untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran kata benda dengan menggunkan kartu kata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Menyusun rencana pembelajaran RPP sesuai dengan materi yang akan diajarkan
3) Mempersiapkan alat dan sumber pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu kartu kata
4) Mempersiapkan lembar kerja siswa (LKS)
5) Mempersiapkan instrumen observasi untuk guru dan siswa selama proses pembelajaran

b. Pelaksanaan *(Acting)*

Pada tahap pelaksanaan peneliti melaksanakan pembelajaran pada kemampuan mengenal kata benda dengan penggunaan media kartu kata. Kegiatan pelaksanaan yang dilakukan sebagai berikut:

1) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa siap dalam belajar yang akan dilaksanakan dengan materi yang akan diajarkan
2) Guru melakukan apersepsi mengenai materi dengan materi sebelumnya atau mengaitkan materi dengan pengalaman yang dimiliki oleh siswa
3) Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan
4) Guru mendemonstrasikan kepada siswa media yang akan digunakan dalam pembelajaran yakni kartu kata.
5) Guru melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran harian (RPPH)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Menyiapkan lembar pengumpulan data dengan bantuan guru kelas. Peneliti melakukan penelitian pada semua proses pembelajaran serta aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam melakukan pembelajaran.

7) Melaksanakan tes unjuk kerja untuk siswa pada akhir siklus.

c. Pengamatan atau observasi *(observing)*

1) Mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, bertujuan untuk mengetahui keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

2) Mengamati antusias siswa dalam menggunakan media kartu kata saat proses pembejaran, dengan hal tersebut dapat mengukur keberhasilan guru dalam penggunaan media kartu kata saat proses pembelajaran.

3) Mengamati dan mencatat semua gejala yang muncul, baik yang mendukung maupun yang menghambat dalam proses pembelajaran.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti dan guru mengevaluasi seluruh tindakan yang dilakukan berdasrka hasil observasi. Hasil observasi yang telah diperoleh, selanjutnya dianalisis untuk mengetahui tingkat keberhasian dan mencari kendala-kendala apa saja yang terjadi selama pembelajaran dengan menggunakan media kartu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kata. Jika dirasa ternyata belum berhasil maka akan dilakukan siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Kegiatan siklus II ini dimaksudkan untuk perbaikan dari siklus I, tahap yang dilakukan sama yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

1) Menindak lanjuti masalah pada siklus I dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
2) Menyurun rencana pembelajaran harian (RPPH) berdasarkan refleksi pada siklus I serta penetapan alternatif pemecahan masalah
3) Menyusun dan menyiapkan pedoman observasi pelaksanaaan pembelajaran dan lembar observasi. Menganalisis proses dari hasil tindakan seperti lembar observasi dan pedoman wawancara untuk guru dan siswa.
4) Memeprsiapkan alat dan sumber pembelajaran
5) Mempersiapkan media pembelajaran
6) Mempersiapkan instrumen penilaian untuk mengukur pemahaman kata benda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran tentang pemahaman kata benda dengan menggunakan media kartu kata ini sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian hasil refleksi pada siklus I, perbedaanya dari siklus I dan siklus II ini terletak pada kegiatan inti.

Pada kegiatan inti siklus II terdapat alternatif dalam menggunakan media kartu kata yaitu,

Terletak pada pertmuan ke 4 melalui permaianan dengan menebak gambar kemudian siswa memasangkan kartu kata dengan gambar benda yang telah disediakan pada lembar kerja siswa.

Kemudian diperkuat dengan pertemuan ke 5 dengan menjodohkan nama benda dengan gambar merupkan kegiatan dalam bentuk lembar kerja atau kegiatan akhir dari semua kegiatan yang telah terlaksana, masing-masing siswa akan mendapatkan 1 lembar kerja yang berisi 5 soal. Bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman kata benda melalui tes tulis dalam bentuk lembar kerja siswa.

c. Observasi

1) Mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan media yang telah disesuaikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Mengamati aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran pada siklus II

3) Mengamati dan mencatat semua gejala yang muncul, baik yang mendukung ataupun yang menghambat kegiatan pada siklus II.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan guru mendiskusikan serta menganalisis hasil observasi yang dieroleh. Setelah analisi, peneliti beserta guru merangkum hasil observasi dan menyimpulkan pelaksanaan pembelajaran. Pemahamn kata benda melalui kartu kata dalam meningkatkan perkembangan bahasa siswa setelah melakukan rangkaian kegiatan melalui siklus I dan siklus II.

E. Data dan Cara Pengumpulanya

1. Data

Data dalam peneitian ini berupa data kualitatif meskipun bisa saja berupa data kuantitatif, namun dalam penguraian bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata.[44] yaitu tentang sikap dan hasil pembelajaran pemahaman kata benda pada siswa A di RA Jannnatul Abror Plandirejo Plumpang Tuban, sebelum dan sesudah diterapkan tindakan menggunakan media kartu kata yang kemudian dideskripsikan. Data penelitian ini berasal dari berbagai sumber untuk mendapatkan data yang valid meliputi:

[44] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian kelas sebagai pengembangan profesi guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2011), 46.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Informasi atau narasumber yaitu guru kelas A di RA Jannnatul Abror Plandirejo Plumpang Tuban.
b. Peristiwa berlangsungnya proses pembelajaran pemahaman kata benda dengan menggunakan media kartu kata yang dilaksankan di A di RA Jannnatul Abror Plandirejo Plumpang Tuban.
c. Dokumen atau arsip mengenai pembelajaran yang dilaksankan di kelas A di RA Jannnatul Abror Plandirejo Plumpang Tuban yang meliputi kurikulum 2013, rencana pembelajaran harian / RPPH, tes dan nontes, unjuk kerja siswa, instrumen penilaian, catatan observasi, catatan wawancara, dan catatan perkembangan siswa dalam pemahaman kata benda.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

a. Teknik tes

Teknik tes digunakan untuk mengetahui kemampuan pemahaman kata benda pada siswa setelah mendapatakan tindakan dalam proses pembelajaran. Adapun tehnik unjuk kerja berupa lembar observasi yang digunakan dengan tujuan untuk mengatahui ketepatan siswa dalam menempelkan dengan menyesuaikan benda-benda yang ada disekitar sesuai dengan kartu kata yang didapat, yang didalam kartu kata tersebut terdapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nama-nama benda yang ada disekitar sekolah. tehnik tes tersebut berupa lembar kerja dan unjuk kerja.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mendapatkan data secara sengaja, sistematis mengenai fenomena dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.[45]

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa dan guru dalam menggunakan media kartu kata pada proses pembelajaran. Adapun instrumen yang digunakan yaitu instrumen observasi aktivitas sisiwa dan instrumen observasi aktivitas guru.

c. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dengan kegiatan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada responden untuk menggali informasi secara langsung.[46]

Responden dari wawancara dalam penelitian ini adalah guru kelas kelompok A RA Jannatul Abror Plandirejo Plumpang Tuban. Tehnik pengumpulan data tentang pemahaman kata benda siswa baik sesudah atau sebelum diberikan tindakan dengan

[45]Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: PT Rinekea Cipta, 2006), 62.

[46] Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), 127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan media kartu kata. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang peristiwa sebagai bukti yang telah didokumentasikan atau alat untuk mencari data mengenai hal-hal atau varibael yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,agenda, dan sebagainya.[47]

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data foto serta rencana pelaksanaan pembelajaran tanga ada pada proses pembelajaran pehaman kata benda dengan menggunakan media kartu kata yang bertujuan untuk menunjang hasil penelitian siswa pada kelompok A di RA Jannatul Abror Plandirejo Plumpang Tuban.

F. Indikator Kinerja

Penelitian ini adalah penelitan tindakan kelas, untuk mengevaluasi ada tidaknya peningkatan atau dampak positif terhadap tindakan diperlukan kriteria keberhasilan, yang ditetapkan terlebih dahulu sebelum tindakan dilakukan. Dari kegiatan refleksi dapat diperoleh ketetapan tentang hal-hal yang telah tercapai menjadi bahan dalam merencanakan siklus berikutnya.

Sedangkan indikator kinerja merupakan sebuah kriteria yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan

[47] E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas,* (Bandung: PY Remaja Rosdakarya Offset, 2010), 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelas dalam meningkatkan atau memperbaik proses belajar mengajar dikelas.[48]

Indikator kinerja dari data kuantitatif ditetapkan kriteria bahwa apabila perolehan hasil belajar semakin meningkat dalam memahami kata benda dengan menggunakan media kartu kata dapat dikategorikan menunjukan kriteria peningkatan kualitas pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini dapat diartikan jika siklus II lebih besar presentasenya dari siklus I, berari terjadi peningkatan pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas menggunakan media kartu kata untuk meningkatkan pemahman kata benda pada siswa dikelompok A di RA Jannnatul Abror Plandirejo Plumpang Tuban ini dinyatakan berhasil apabila mencapai indikator sebagai berikut:

Indikator kinerja ini dikatakan berhasil apabila mencapai indikator yang ditetapkan. Indikator ini disesuaikan dengan rencana yang telah dibuat sehingga dapat meningkatkan pemahaman kata benda pada siswa, yang akan diuraikan sebagai berikut.

1. Minimal 70% mendapat prosentase (70%) serta sebagai batas tuntas atau dikategorikan berhasil.
2. Jika hasil persentase dibawah batas minimal dikategorikan belum tuntas atau belum berhasil.

[48] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Teknik Analisis Data

Media kartu kata efektif dilakukan dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran apabila hasil belajar siswa mencapai ketuntasan minimal 70% yang diakumulasikan dari

1. Nilai rata-rata

   Mencari nilai rata-rata masing-masing indikator yang diperoleh dari seluruh siswa dapat menggunakan rumus mean.

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

   Keterangan:

   M = Nilai rata-rata (mean)

   ∑x = Jumlah nilai keseluruh

   N = Jumlah siswa

2. Presentase aktivitas belajar siswa

   Kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan setelah diberikan tindakan. Keberhasilan dari penelitian ini apabila perhitungan presentase menujukan 70% siswa mengalami peningkatan dalam pemahaman kata benda. Untuk menghitung presentase siklus I dan siklus II dapat digunakan rumus untuk menghitung sebagai berikut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$P = \frac{f}{N} \text{ x } 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase yang akan dicari

f = Rata-rata nilai belajar

N = Jumlah maksimal nilai belajar

Untuk mengetahui presentase yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan kedalam bentuk kriteria. Kriteria tersebut sama dengan yang dikemukakan oleh suharsimi arikunto yang memiliki presentase berikut.[49]

Tabel 3.2
Presentase Ketuntasan Belajar

Tingkat keberhasilan (%)	Kriteria
81%-100%	Sangat tinggi
61%-80%	Tinggi
41%-60%	Sedang
≤ 40%	Rendah

[49] Suharsimi Arikunto, *Manjemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif, antar guru kelas sebagai guru pendamping mahasiswa sebagai peneliti. Tugas guru dalam hal ini adalah menerapkan penggunaan media kartu kata guna untuk meningkatkan pemahaman kata benda pada siswa kelompok A di RA Jannatul Abror Plandirejo, Plumpang, Tuban. Adapun rincian tugas guru dan penenliti sebagai berikut.

1. Identitas guru

   Nama : Yayuk, S.Pd

   Jabatan : Guru kelas kelompok A

   Tugas :Bertanggung jawab atas kegiatan pembelajaran mengamati pelaksanaan pembelajaran dan terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

2. Identitas peneliti

   Nama : Nur Kholishotul Mujibiyah

   NIM : D98214059

   Status : Mahasiswi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.

   Tugas : Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menyusun instrumen penelitian, membuat lembar observasi, menilai hasil tugas dan evaluasi, meniali aktivitas guru dan siswa,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membantu pelaksanaan kegiatan pembelajaran, melakukan diskusi dengan guru, dan menyusun laporan observasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

RA Jannatul Abror Plandirejo Plumpang Tuban merupakan tempat yang dipilih oleh peneliti untuk melaksakanan penelitian tidakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas A rentan usia 4-5 tahun, yang terdiri dari 28 siswa yang masing-masing terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 15 siswi perempuan. Sebagian besar orang tua siswa bermata pencaharian sebagai petani. Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran masih terlihat kurang maksimal hal ini terlihat dari penggunaan media penunjang pembelajaran dan sistem pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Tepatnya pada bulan Mei 2018 minggu ke-tiga pada tanggal 21, 22, 23, 26 dan minggu ke-empat pada tanggal 28, 30, dan 31. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kata benda pada siswa kelompok A. Pemahaman kata benda dalam penelitian ini meliputi: meningkatkan minat baca secara dasar dengan melalui kegiatan measangkan kartu kata dengan benda-benda yang ada disekitar, menghafal kartu kata, menjodohkan kartu kata dengan nama benda, menebak nama benda, dan menulis nama-nama benda yang ada disekitar linkungan sekolah. Sebelumnya akan diuraikan hasil pra siklus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Deskripsi Pra Siklus**

Pembelajaran di RA Jannatul Abror Plandirejo Plumpang Tuban, mengembangkan 6 bidang aspek perkembangan, yaitu: nilai moral dan agama, bahasa, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, dan kesenian. Adapun bidang pengembangan bahasa khusunya pemahaman kata benda di lembaga tersebut biasanya berupa kegiatan menulis, dialog sederhana, dan mengerjakan lembar kerja. Untuk mengetahui tingkat pemahaman kata benda pada siswa peneliti melaukan kegiatan observasi pra siklus pada tanggal 25 April 2018 dalam pembelajaran khusunya pengembangan kemampuan bahasa pada kata benda dengan diberikan tugas antar lain:

1. Menyebutkan nama-nama benda yang dipakai sehari-hari (Kriteria 1)
2. Menjodohkan nama benda dengan gambar dan mewarnainya (kriteria 2)

Berdasarkan pengamatn yang dilakukan peniliti bahwa sebagian besar siswa kemampuan dalam pemahaman kata siswa masih rendah, hal tersebub disebabkan karena kegiatan pembelajran yang kurang menarik minat siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel pada lampiran VI halaman 166.

Berdasarkan hasil observasi prasiklus pada lampiran VI, diperoleh data sebagai berikut, Dari 28 siswa, terdapat 3 siswa dalam pemahaman kata berkembang dengan baik, kemudian 25 siswa masih belum berkembang dengan baik secara prosentase berda pada interval 20-60%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Deskripsi Hasil Siklus I

a. Siklus I Pertemuan Pertama

1) Perencanaan

Pertemuan pertama siklus I dilaksankan pada hari senin tanggal 21 Mei 2018, dengan tema lingkungan dan sub tema sekolahku, peneliti dan guru menyiapkan rencana kegiatan harian (RKH), menyiapkan media kartu kata berupa nama-nama benda yang ada dilingkungan sekolah, merencanakan kemudian menyusun lembar untuk evaluasi dalam kegiatan unjuk kerja siswa dalam menempelkan kartu kata pada benda-benda yang ada dilingkungan sekolah. RKH siklus I pertemuan pertama dapat dilihat pada lampiran II halaman 132.

2) Pelaksanaan

Pada tanggal 21 Mei 2018 merupakan hari ke 5 terselenggaranya kegiatan semester genap, kegiatan semester dilaksanakan seperti pada kegiatan pembelajaran biasanya yaitu siswa mengerjakan modul yang telah dibuat dari kementerian agama wilayah tuban. Dengan sehubungan terselenggaranya kegiatan semester genap penliti mendapatkan waktu 35 menit untuk melaksankan rangkaian siklus setelah kegiatan semester berlangsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada pukul 07.30 siswa masuk kelas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, dengan rangkaian kegiatan yang akan diuraikan sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

(a) Siswa menyiapkan diri pada masing-masing tempat duduk

(b) Guru menyiapkan siswa dengan mengajak siswa tepuk semangat, membaca dua kalimah syahadat, menghafalkan hadis-hadis pendek, berhitung secara berurutan untuk melihat kelengakapan anggota. Kegiatan tersebut bersifat untuk memberikan stimulus agar siswa bersemangat dalam melaksanakan kegiatan semester dan pembelajaran didalam kelas.

(c) Setelah pemberian rangsangan siswa duduk kemudian guru mengucapkan salam dan membuka doa sebelum kegiatan dimulai dengan membaca surat Al-Fatihah, surat An-Nasr, suarat Al Ikhlas, doa mohon kecerdasan beserta arti.

(d) Guru penjelasan tentang tema lingkungan sekolah dan cara menjaga sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya,

b) Kegiatan Inti

(a) Guru menjelaskan kegiatan semester yang akan dilaksankan yaitu menggambar gerobak dan tempat sampah kemudian diwarnai.

(b) Setelah kegiatan semester selesai kegiatan dilanjukan pelaksanaan siklus I pertemuan pertama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(c) Peneliti memberikan rangsangan dengan menanyakan benda-benda yang ada dilingkungan sekolah, pada awalnya siswa masih diam kemudian peneliti mengawali dengan menunjuk papan tulis, dilanjukan siswa menyebutkan nama-nama benda yang ada dilingkungan sekolah seperti: buku, penghapus, meja, pintu, jendela, lantai, kipas, jam dinding, rak buku, rak sepatu.

(d) Peneliti terlebih dahulu membuat kesepakatan aturan bermain dan mendemonstrasikan media yang akan digunakan dalam kegiatan yang akan berlangsung.

(e) Kesepakatan aturan bermaian tersebut berisi siswa haru bermaian secara tertib, siswa membuang sampah pada tempatnya, siswa sabar menunggu antrian, siswa bekerja secara mandiri, siswa tidak boleh menangis.

(f) Peneneliti mendemonstrasikan media yang akan digunakan, dan menjelaskan kepada siswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu: mengajak siswa untuk menempel kartu kata yang bertuliskan nama-nama benda pada benda yang ada dilingkungan sekolah sesuai dengan kartu kata yang didapat. Dalam hal ini bertujuan agar siswa mengetahu nama benda-benda dengan memberikan label berupa kartu agar mudah dalam mengingat dan juga sebagai sarana membaca melalui kegiatan bermain. Langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(g) Peneliti menunjukan 2 jenis media kartu kata yang berukuran panjang 25cm x lebar 10 cm dan panjang 15 cm x lebar 5 cm atau kartu kata besar dan kecil, kartu kata besar berfungsi sebagai petunjuk yang diteplekan pada benda-benda untuk memudahkan siswa dalam mengidentifikasi dan juga sebagai alat untuk peniliti dalam penggunaan media membaca menggunakan kartu kata. Kemudian untuk kartu kata yang berukuran kecil untuk siswa menempelkan pada benda-benda yang telah disiapkan sebagai sasaran.

(h) Kemudian peneliti memberikan memberikan penjelasan aturan kegiatan yang akan dilaksankan. Yaitu yang pertama siswa diminta untuk menirukan nama benda yang diucapakan peneliti ketika membacakan kartu kata masing-masing kata 3 kali pengulangan. Yang kedua yaitu siswa diminta untuk menempelkan kartu kata yang didapat pada benda-benda yang ada dilingkungan sekolah.

(i) Setelah memberikan penjelasan peneliti membagikan amplop berisi 7 kartu kata, kemudian mempersilahkan siswa untuk melaksanakan kegiatan dengan diawali membaca basamalah.

(j) Selama kegiatan berlangsung peneliti dan guru mengamati semua kativitas siswa didalam kelas sesuai kriteria yang akan dinilai yaitu ketepatan siswa dalam menempelkan kartu kata pada nama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

benda. Serta mencatat kedala-kendala yang terjadi dalam proses berlangsungnya kegiatan.

c) Kegiatan Penutup

(a) Setelah siswa selesai melaksanakan kegiatan peneliti menanyakan kepada siswa yaitu "berapa jumlah kartu kata yang didapat siswa", "apa saja benda yang ditemui saat menempel kartu kata".

(b) Setelah siswa menjawab peneliti memberikan pujian dengan menggambarkan bintang besar dipapan tulis sebagai tanda siswa bekerja sangat hebat sebagai penguat kepada siswa.

(c) Guru dan peneliti memberikan apresiasi dengan tepuk anak hebat

(d) Kemudain kegiatan ditutup oleh guru dengan membaca doa sebelum pulang, membaca surat alfatihah, doa keluar kelas, dan doa naik kendaran.

Untuk meningkatkan pemahaman kata benda pada siswa, peneliti dan guru melakukan pengamata selama siswa melaksanakan kegiatan. Dengan mengamati dan menilai hasil unjuk kerja siswa. Setelah kegiatan siklus I pertemuan pertama selesai peneliti dan guru melaksanakan kegiatan refleksi tentang kegiatan yang telah dilaksankan pada hari ini.

3) Pengamatan

Hasil pengamatan mengenai ketepatan dalam menempelkan kartu kata pada nama-nama benda yang dilakukan oleh siswa pada pertemuan pertama siklus I dapat dilihat dibawah ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1
Hasil Penilaian Pertemuan Pertama Siklus I

No	Nama	Poin	
		Kriteria 1	Kriteria 2
1	Ardn	3	3
2	Rfq	3	3
3	Ahsn	5	5
4	Srl	3	3
5	Aly	5	5
6	Dmt	1	1
7	Njw	1	1
8	Fhm	1	1
9	Ind	1	1
10	Jhn	5	5
12	Jno	1	1
12	Nvn	1	1
13	Fsl	1	1
14	Sfq	5	5
15	Zki	3	3
16	Ndn	5	5
17	Nla	5	5
18	Cls	3	3
19	Nzm	1	1
20	Alf	5	5
21	Nrm	3	3
22	Qq	3	3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama	Poin	
		Kriteria 1	Kriteria 2
23	Rsd	1	1
24	Rca	1	1
25	Rfa	3	3
26	Nsa	1	1
27	Syf	5	5
28	Atn	3	3
Jumlah		78	78

a) Nilai rata-rata

- Nilai rata-rata kriteria 1

$$M = \frac{78}{28} = 2,7$$

- Nilai rata-rata kriteria 2

$$M = \frac{78}{28} = 2,7$$

b) Presentase aktivitas belajar siswa

$$P = \frac{2.7}{5} X100\% = 54\%$$

c) Hasil observasi kemampuan menempelkan kartu kata sesuai dengan nama benda dan kemamapuan mengidentifikasi huruf dalam kartu kata.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2
Rekapitulasi Penilaian Pertemuan Pertama Siklus I

No	Kategori	Skor	Ketuntasan Belajar Siklus I			
			Kriteria 1		Kriteria 2	
			Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%
1.	Sangat Baik	5	8	28,5	8	28,5
2.	Baik	3	9	32,1	10	32,1
3.	Cukup	1	11	39,2	13	39,2
Jumlah			28	99,8	28	99,8

4) Refleksi

Dari hasil observasi yang telah diuraikan, maka dapat diketahui sebuah hasil dari pelaksanaan pertemuan pertama pada siklus I dalam kegiatan menempelkan kartu kata dengan nama-nama benda yang ada dilingkungan sekolah dan mengidentifikasi huruf dalam kartu kata. Dalam proses pelaksanaan tersebut dapat ditemui kendala-kendala yang ditemukan saat proses pembelajaran antara lain:

1) Siswa kurang memahami peraturan yang telah diberitahukan
2) Siswa belum mengenal dobeltip sehingga menghambat proses berjalanya penelitian
3) Siswa terbiasa menggunakan bahasa daerah sehingga dengan bahasa indonesia masih mengalami kesulitan
4) 70% siswa yang masih butuh bantuan guru atau peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Masih terdapat 6 siswa yang tidak menempelkan kartu kata dan kartu kata dimasukan kedalam tas
6) Banyaknya jumlah siswa membuat peneliti dan guru mengalami kesulitan dalam mengontrol siswa.

Berdasarkan refleksi antar peneliti dan teman sejawat (guru), memberikan masukan untuk memperbaikan pada pertemuan selanjutnya:

1) Pada pertemuan berikutnya sebaiknya menggunakan 2 bahasa yaitu bahasa daerah dan bahasa indonesia agar siswa lebih mudah memahami kegiatan yang akan dilaksanakan
2) Media yang digunakan untuk menempel sebaiknya solasi agar siswa lebih mudah
3) Alur pada saat menempel seharusnya dibagi menjadi 2 kelompok atau secara bergantian.
4) Tulisan pada kartu kata dijelaskan dengan menggunakan 2 bahasa atau diterjemahkan persamaan misalnya: lantai = kramik, dinding = tembok, dst.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Siklus I Pertemuan Kedua

1) Perencanaan

Berasarkan hasil refleksi dan beberapa masukan teman sejawat dari pertemuan pertama siklus I, maka langkah selanjutnya untuk mempermudah berjalanya proses pembelajaran dalam menigkatkan pemahaman kata benda, yaitu:

a) Penggunaan bahasa harus disesuaikan dengan bahasa yang sering siswa gunakan atau dengan memberikan terjemah.
b) Pembagian kelompok untuk meminimalisir ketidak tertiban siswa.

Pertemuan kedua siklus I dengan tema lingkungan dan sub tema sekolahku, pada pertemuan kedua ini akan menggunakan media kartu kata yang berukuran besar dengan panjang 25cm x lebar 10 cm yang akan digunakan untuk menghafal berulang dengan cepat, dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2018. Rencana kegiatan harian siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada lampiran II halaman 136.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan pertemuan kedua seperti biasa pada pukul 07.30 siswa masuk kelas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang akan diuraikan sebgai berikut:

a) Kegiatan awal

(1) Guru menyiapkan siswa pada masing-masing tempat duduk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(2) Siswa mengucapkan salam kemudian guru menjawab

(3) Guru menunjuk salah satu siswa untuk menyiapkan dihadapan teman-temanya

(4) Guru mengajak siswa mengucap 2 kalimah syahadat

(5) Guru mengajak siswa tepuk wudhu

(6) Guru mempersilahkan siswa duduk kembali kemudian berdoa membaca surat al fatihah, doa memohon kecerdasan, doa kebaikan kedua orang tua, dan membaca surat al ikhlas 3x.

b) Kegiatan inti

(1) Guru menjelaskan modul semester yang akan dikejakan siswa yaitu menebali tulisan nama-nama tempat ibadah kemudian diwarai dan dijodohkan antar gambar dengan tulisan

(2) Guru membagikan modul

(3) Siswa mengerjakan modul semester yang sudah selsai dikumpulkan pada guru untuk dinilai

c) Istirahat

Setelah kegiatan semester dan istirahat selesai dilanjutkan dengan kegiatan selanjutnya yaitu siklus I pertemuan kedua.

(1) Peneliti mengulas kata benda apa saja yang kemarin ditempelkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(2) Dilanjutkan mendemonstrasikan pada siswa tentang kegiatan yang akan dilaksankan dengan menunjukan kartu kata

(3) Siswa bertanya kegiatan apa yang akan dilaksankan

(4) Peneliti membacakan aturan permainan menghafal kartu dengan cepat yaitu: diawali dengan peneliti membacakan siswa menirukan sampai 3 kali, kemudian siswa membunyakan sesuai dengan kartu kata yang diacak dengan tepat, siswa tidak boleh ramai atau membagi teman.

(5) Penenliti membacakan 5 kartu kata secara bergantian yang berisi nama-nama benda

(6) Siswa menirukan

(7) Guru tidak ikut membaca siswa langsung menebak hingga diualang sampai 5 kali

(8) Siswa diajak menulis diudara susunan huruf

(9) Peneliti mengintruksikan kepada siswa untuk membagi menjadi 2 kelompok kemudian siswa menghafal kartu secara acak dengan membentuk antrian

d) Kegitan akhir

(1) Peneliti mengulas kembali dengan menanyakan kepada siswa kata benda apa saja yang telah dihafalkan

(2) Peneliti mengulang kembali membaca cepat

(3) Penelit memberikan paresiasi atas semangat siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(4) Kemudain kegiatan ditutup oleh guru dengan membaca doan sebelum pulang, membaca surat alfatihah, doa keluar kelas, dan doa naik kendaran.

3) Pengamatan

Hasil pengamatan mengenai ketepatan dalam menghafal 5 nama benda melalui penggunaan media kartu kata pada nama-nama benda yang dilakukan oleh siswa pada pertemuan kedua siklus I dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Penilaian Pertemuan kedua Siklus I

No	Nama	Poin
		Kriteria 3
1	Ardn	3
2	Rfq	3
3	Ahsn	5
4	Srl	3
5	Aly	5
6	Dmt	1
7	Njw	1
8	Fhm	1
9	Ind	1
10	Jhn	5
12	Jno	1
12	Nvn	1
13	Fsl	1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama	Poin
		Kriteria 3
14	Sfq	5
15	Zki	3
16	Ndn	5
17	Nla	5
18	Cls	3
19	Nzm	1
20	Alf	5
21	Nrm	3
22	Qq	3
23	Rsd	1
24	Rca	1
25	Rfa	3
26	Nsa	1
27	Syf	5
28	Atn	3
Jumlah		84

a) Nilai rata-rata kriteria 3

$$M = \frac{84}{28} = 3$$

b) Presentase aktivitas belajar siswa

$$P = \frac{3}{5} X100\% = 60\%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Hasil observasi kemampuan menempelkan kartu kata sesuai dengan nama benda dan kemamapuan mengidentifikasi huruf dalam kartu kata.

Tabel 4.4
Rekapitulasi Penilaian Pertemuan Kedua Siklus I

No	Kategori	Skor	Ketuntasan Belajar Siklus I Kriteria 3	
			Jumlah siswa	%
1.	Sangat Baik	5	10	35,7
2.	Baik	3	9	32,1
3.	Cukup	1	9	32,1
Jumlah			28	99,9

4) Refleksi pertemuan kedua siklus I

Dari hasil observasi yang telah diuraikan, maka dapat diketahui sebuah hasil dari pelaksanaan pertemuan kedua pada siklus I dalam kegiatan menghafal 5 nama-nama benda yang ada dilingkungan sekolah dengan penggunaan kartu kata. Dalam proses pelaksanaan tersebut terdapat kendala-kendala yang ditemukan saat proses pembelajaran antara lain:

1) Siswa belum terbiasa dengan kegiatan tersebut dalam pengucapan siswa masih menunggu intruksi
2) Suasana kelas kurang kondusif terdapat sebagian siswa yang tidak mengikuti

Berdasarkan refleksi antar peneliti dan teman sejawat (guru), memberikan masukan untuk perbaikan pada pertemuan selanjutnya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Sebaikanya sebelum kegiatan penggunaan media siswa diajak berbincang-bincang barang-barang yang ditemui dilingkungan sekolah
2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan media secara perwakilan atau secara individu untuk mengurangi rasa penasaran siswa dan cara penggunaanya.

c. Siklus I Pertemuan Ketiga

1) Perencanaan

Berasarkan hasil refleksi dan beberapa masukan teman sejawat dari pertemuan kedua siklus I, maka didapat langkah selanjutnya untuk mengukur tingat pemahaman kata benda pada siklus I, yaitu dengan menyelenggarakan kegiatan menjodohkan gambar dengan nama benda, kegiatan ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahan kata benda setalah terlaksanya siklusnI peretemuan pertam dan kedua dan juga berfungsi sebagai penguat. Bentuk kegiatan tersebut berupa lembar kerja yang akan dikerjakan masing-masing siswa yang didalmnya terdaat 5 soal yang harus siswa kerjakan.

Pertemuan ketiga ini akan dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2018. Dengan tem lingkungan dan sub tema sekolahku, media yang akan digunakan adalah lembar kerja siswa. Rencana Kegiatan Harian (RKH) ini dapat dilihat pada lampiran II halaman 140.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan pertemuan ketiga ini dilaksanakan 35 menit sebelum kegiatan semester, dilaksankan seperti biasa pada pukul 07.30 siswa masuk kelas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang akan diuraikan sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

(1) Guru menyiapkan didepan siswa dengan mengucap salam dan menanyakan kabar

(2) Guru mengajak siswa tepuk semangat

(3) Guru mengajak siswa membacakan 2 kalimah syahadat

(4) Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin dihadapan teman-temanya

(5) Siswa menyiapkan teman-temanya untuk persiapan berdoa sebelum kegiatan dimulai

(6) Siswa duduk ditempat masing-masing kemudian berdoa membaca surat Al-Fatihah, doa memohon kecerdasan beserta artinya, doa kebaikan kedua orang tua, sholawat Nabi, dan membaca surat Al Ikhlas 3x.

b) Kegitan inti

(1) Peneliti mengulas kata benda apa saja yang kemarin ditempelkan dan dihafalkan

(2) Peneliti menunjukan media atau lembera kerja kepada siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(3) Peneliti mengajak siswa membaca bersama pada kata benda yang terdapat dalam soal lembar kerja masing-masing 3 kali

(4) Peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu menjodohkan nama benda dengan gambar yang telah disediakan didalam lembar kerja siswa berisi 5 butir soal.

(5) Sebelum kegiatan dimulai peneliti mengintruksikan agar siswa menuliskan indentitas diri yaitu nama pada kolom yang telah disediakan.

(6) Peneliti membagikan lembar kerja pada masing-masing siswa dan mengajak siswa untuk memulai dengan membaca basamalah bersama-sama

(7) Siswa mengerjakan lembar kerja siswa setelah siswa selesai kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan semseter dengan mengisi modul yang telah dibagikan oleh guru.

c) Istirahat

d) Kegiatan akhir

(1) Peneliti mengulas kembali dengan menanyakan kepada siswa kata benda apa saja yang telah ditemukan dalam lembar kerja siswa

(2) Peneliti memberikan intruksi perwakilan siswa menuliskan kata benda yang terdapat dalam lembar kerja siswa

(3) Peneliti memberikan apresiasi atas semangat siswa dengan membagikan bintang pada siswa yang berani maju kedepan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menuliskan nama benda yang terdapat dalam lembar kerja siswa

(4) Kemudain kegiatan ditutup oleh guru dengan membaca doan sebelum pulang, membaca surat alfatihah, doa keluar kelas, sholawat nabi, sholawat nariyah, dan doa naik kendaran.

3) Pengamatan

Hasil pengamatan mengenai ketepatan dalam menjodohkan gambar dengan nama benda yang dilakukan oleh siswa pada pertemuan kedua siklus I dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Penilaian Pertemuan ketiga Siklus I

No	Nama	Poin
		Kriteria 4
1	Ardn	1
2	Rfq	3
3	Ahsn	5
4	Srl	3
5	Aly	5
6	Dmt	3
7	Njw	3
8	Fhm	1
9	Ind	3
10	Jhn	3
12	Jno	1
12	Nvn	1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama	Poin
		Kriteria 4
13	Fsl	3
14	Sfq	5
15	Zki	5
16	Ndn	5
17	Nla	5
18	Cls	3
19	Nzm	3
20	Alf	5
21	Nrm	3
22	Qq	5
23	Rsd	1
24	Rca	1
25	Rfa	3
26	Nsa	3
27	Syf	5
28	Atn	3
Jumlah		90

a) Nilai rata-rata

- Nilai rata-rata kriteria 4

$$M = \frac{90}{28} = 3{,}2$$

b) Presentase aktivitas belajar siswa

$$P = \frac{3{,}2}{5} X100\% = 64\%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Hasil observasi kemampuan menempelkan kartu kata sesuai dengan nama benda dan kemamapuan mengidentifikasi huruf dalam kartu kata

Tabel 4.6
Rekapitulasi Penilaian Pertemuan Ketiga Siklus I

No	Kategori	Skor	Ketuntasan Belajar Siklus I	
			Kriteria 4	
			Jumlah siswa	%
1.	Sangat Baik	5	9	32,1
2.	Baik	3	13	46,4
3.	Cukup	1	6	21,4
Jumlah			28	99,9

4) Refleksi

Dari hasil observasi yang telah diuraikan, maka dapat diketahui sebuah hasil dari pelaksanaan pertemuan ketiga pada siklus I dalam kegiatan menjodohkan nama-nama benda dengan gambar pada lembar kerja siswa. Dalam proses pelaksanaan tersebut terdapat kendala-kendala yang ditemukan saat proses pembelajaran antara lain:

a) Terdapat beberapa siswa yang tidak bekerja secara mandiri dengan mencontek temanya
b) Beberapa siswa yang belum hafal masih meminta bantuan guru
c) Kondisi kelas yang kurang kondusif siswa yang duduk di bangku paling belakang tidak mendengarkan intruksi dari peneliti karena terganggu oleh suasana kakak kelas B yang ikut bermain dikelas A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan refleksi antara peneliti dan teman sejawat (guru), memberikan masukan untuk perbaikan pada pertemuan selanjutnya:

a) Sebaiknya sebelum kegiatan dimulai kelas sudah dikondisikan
b) Saat membacakan aturan atau ketika mendemonstrasikan suara lebih lantang agar siswa dapat mendengarkan dan memahami intruksi.

Dari hasil refleksi pertemuan ketiga siklus I, dari ketiga kriteria mendapat nilai kategori tinggi. Ini menunjukan aktivitas yang telah terlaksana sudah mulai mengalami peningkatan, untuk kegiatan berikutnya perlu adanya perbaikan agar mencapai hasil yang memuaskan. Dalam hal ini akan diuraikan hasil dari siklus I pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga.

Tabel 4.7
Rekapitulasi Hasil Rata-Rata Keseluruhan Siklus I

Jumlah nilai				Rata-rata siklus I
K 1	K 2	K 3	K 4	
78	78	84	90	$\frac{78+78+84+90}{4} = 82{,}5$ $M = \frac{82{,}5}{28} = 2{,}9$

Berdasarkan hasil rata-rata yang diperoleh dari siklus I maka tahap selanjutnya adalah mencarai presentse aktivitas belajar siswa. Kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan setelah diberikan tindakan. Keberhasilan dari penelitian ini apabila perhitungan prosentase menujukan 70% siswa mengalami peningkatan dalam pemahaman kata benda atau mendapat nilai prosentase minimal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

70. Berikut hasil perhitungan presentase keberhasilan kelompok A belajar siswa.

$$P = \frac{2,9}{5} X100\% = 58\%$$

Berdasarkan hasil presentasi yang diuraikan diatas dapat diketahui hasil presentase pada siklus I dari presentasi kriteria 1 sampai kriteria 4 yaitu 58%, dengan kriteria sedang. Dengan adanya hasil tersebut menunjukan perlu diadakan tindak lanjut tindakan siklus II untuk mencapai presentase keberhasilan dengan menimal mencapai 70%.

3. Deskripsi Hasil siklus II

a. Siklus II Pertemuan Pertama

1) Perencanaan

Berdasarkan hasil dari siklus I maka peneliti merencanakan siklus II untuk mememcahkan masalah dalam menigkatkan kualitas pembelajaran pada asepek perkembangan bahasa tentang pemahman kata benda. Oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian kembali berdasarkan hasil refleksi dari siklus I agar mencapai hasil yang memuaskan pada siklus II.

Berdasarkan saran dari teman sejawat atau guru kelas, dan kepala sekolah. Peneliti mendapatkan saran untuk perbaikan pada siklus II, yaitu:

a) Menggunakan bahasa yang mudah difahami anak
b) Mengatur startegi yang tepat dalam pembelajaran
c) Memberikan semangat dan pujian pada siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pertemuan pertama pada siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 26 mei 2018, dengan tema lingkungan dan sub tema sekolahku. Media yang digunakan dalam pembelajaran adalah kartu kata, gambar, lembar kerja siswa, dan RKH siklus II dapat dilihat pada lampiran III halaman 145.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan pertemuan pertama siklus II ini dilaksanakan 35 menit sesudah kegiatan semester, dilaksankan pada pukul 08.40. Pada pukul 07.30 siswa masuk kelas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang akan diuraikan sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

(1) Guru menyiapkan siswa pada masing-masing tempat duduk

(2) Siswa mengucapkan salam kemudian guru menjawab

(3) Guru menunjuk salah satu siswa untuk menyiapkan dihadapan teman-temanya

(4) Guru mengajak siswa mengucap dua kalimah syahadat

(5) Guru mengajak siswa tepuk badut

(6) Guru mempersilahkan siswa duduk kembali kemudian berdoa membaca surat Al Fatihah, doa memohon kecerdasan, doa kebaikan kedua orang tua, dan membaca surat Al Ikhlas 3x.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Kegitan inti

Setelah kegiatan semester dan istirahat selesai dilanjutkan dengan kegiatan selanjutnya yaitu siklus II pertemuan kedua.

(1) Peneliti mengulas kegiatan apa saja yang telah dilakukan kemarin (yang berhubungan dengan penggunaan media kartu kata)

(2) Dilanjutkan mendemonstrasikan pada siswa tentang kegiatan yang akan dilaksankan dengan menunjukan media kartu kata dan gambar

(3) Peneliti menunjukan gambar pada siswa kemudian siswa ditugaskan untuk menebaknya

(4) Setelah selesai peneliti membagi siswa menjadi 2 kelompok masing-masing kelompok melakukan kegiatan yang sama namun dengan tutor yang berbeda

(5) Peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilaksankan yaitu: siswa menebak gambar yang ditunjukan guru atau peneliti, kemudian mencari kartu kata pada kantong yang telah didapat siswa, dilanjutkan siswa menempelkan pada lembar kerja siswa.

(6) Peneliti dan guru membagi kantong dan lembar kerja pada masing-masing siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(7) Penenliti dan guru menugaskan kepada siswa untuk menuliskan nama pada kolom yang telah disediakan

(8) Siswa mengerjakan tugas.

(9) Siswa mengumpulkan tugas pada masing-masing tutor (guru dan peneliti).

c) Istirahat

d) Kegiatan akhir

(1) Peneliti mengulas kembali dengan menanyakan kepada siswa kata benda apa saja yang telah ditempelkan dan gambar apa saja yang telah disebutkan

(2) Peneliti memberikan apresiasi atas semangat siswa dengan memberikan pesawat origami

(3) Kemudain kegiatan ditutup oleh guru dengan membaca doa sebelum pulang, membaca surat Alfatihah, doa keluar kelas, dan doa naik kendaran.

3) Pengamatan

Hasil pengamatan mengenai ketepatan dalam menjodohkan gambar dengan nama benda yang dilakukan oleh siswa pada pertemuan kedua siklus II dapat dilihat dibawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.8
Hasil Penilaian Pertemuan Pertama Siklus II

No	Nama	Poin
		Kriteria 1
1	Ardn	5
2	Rfq	5
3	Ahsn	5
4	Srl	3
5	Aly	5
6	Dmt	3
7	Njw	5
8	Fhm	1
9	Ind	5
10	Jhn	5
12	Jno	3
12	Nvn	5
13	Fsl	5
14	Sfq	5
15	Zki	5
16	Ndn	5
17	Nla	5
18	Cls	3
19	Nzm	1
20	Alf	5
21	Nrm	3
22	Qq	5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama	Poin
		Kriteria 1
23	Rsd	3
24	Rca	5
25	Rfa	5
26	Nsa	3
27	Syf	5
28	Atn	5
Jumlah		118

a) Nilai rata-rata

- Nilai rata-rata kriteria 1

$$M = \frac{118}{28} = 4{,}2$$

b) Presentase aktivitas belajar siswa

$$P = \frac{4{,}2}{5} X100\% = 84{,}2\%$$

c) Hasil observasi ketepatan menyebutkan dan menempelkan kartu kata nama benda pada gambar yang ditujukan oleh guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.9
Rekapitulasi penilaian pertemuan pertama siklus II

No	Kategori	Skor	Ketuntasan belajar siklus II	
			Kriteria 1	
			Jumlah siswa	%
1.	Sangat Baik	5	19	67,8
2.	Baik	3	7	25
3	Cukup	1	2	7,1
Jumlah			28	99,9

4) Refleksi

Dari hasil observasi yang telah diuraikan, maka dapat diketahui sebuah hasil dari pelaksanaan pertemuan perta pada siklus II dalam kegiatan menyebutkan dan menempelkan kartu kata nama benda pada gambar. Dalam proses pelaksanaan tersebut terdapat kendala-kendala yang ditemukan saat proses pembelajaran antara lain:

a) Siswa tidak terbiasa dengan pembelajaran dibagi menjadi 2 kelompok sehingga ada 4 siswa menangis karena tidak 1 kelompok dengan teman dekatnya.
b) Masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan bantuan dalam menemukan kartu yang sesuai dengan gambar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan refleksi antara peneliti dan teman sejawat (guru), memberikan masukan untuk perbaikan pada pertemuan selanjutnya:

a) Penggunaan media gambar seharusnya ukuranya lebih besar sehingga memadahi untuk dijangkau 15 anak
b) Dikarenakan ada siswa yang menangis dan masih terdapat siswa yang membutuhkan bantuan saat mengerjakan tugas maka disarankan untuk memberikan dorongan pada siswa pada siklus-siklus selanjutnya.

b. Siklus II Pertemeuan Kedua

1) Perencanaan

Berdasarakan hasil refleksi dari teman sejawat atau guru kelas pada siklus II pertemuan pertama, maka pada pertemuan kedua dalam pelaksanaan pembelajaran dalam menggunakan media kartu kata maka terdapat pemecahan masalah, yaitu:

a) Karena masih terdapat siswa yang megalami kebingungan dalam mencari kartu kata (belum dapat membaca) maka dilakukan kegiatan ulang membaca dengan metode gelndomen dengan memanfaatkan 5 kartu kata.
b) Melaukan kegiatan dengan membagi siswa menjadi 2 kelompok agar siswa terbiasa dengan strategi pengelolaan kelas pembelajraran yang beragam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada pertemuan kedua siklus II akan dilaksankan pada tanggal 28 mei 2018, dengan menggunakan media kartu kata dan perangkat pembejaran RKH yang dapat dilihat pada lampiran III halaman 149.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan pertemuan pertama siklus II ini dilaksanakan 35 menit sesudah kegiatan semester, dilaksankan pada pukul 08.40. Pada pukul 07.30 siswa masuk kelas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang akan diuraikan sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

(1) Guru menyiapkan siswa pada masing-masing tempat duduk

(2) Siswa mengucapkan salam kemudian guru menjawab

(3) Guru menyiapkan siswa

(4) Guru mengajak siswa membaca sholawat Nabi dan sholawat nariyah

(5) Guru mengajak siswa semangat dan tepuk anak soleh

(6) Guru mempersilahkan siswa duduk kembali kemudian berdoa membaca surat Al-Fatihah, doa memohon kecerdasan, doa kebaikan kedua orang tua, dan membaca surat Al-Ikhlas 3x.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Kegiatan Inti

Setelah kegiatan semester dan istirahat selesai dilanjutkan dengan kegiatan selanjutnya yaitu siklus II pertemuan kedua.

(1) Peneliti mengulas kegiatan apa saja yang telah dilakukan kemarin (yang berhubungan dengan penggunaan media kartu kata)

(2) Dilanjutkan mendemonstrasikan pada siswa tentang kegiatan yang akan dilaksankan dengan menunjukan media kartu kata.

(3) Peneliti menjelaskan bahwa kegiatan akan dilaksanakan dengan 2 kelompok, siswa tidak boleh mengangis dan harus mau menerima kelompok sesuai dengan hasil hitungan

(4) Sebelum membagi siswa menjadi 2 kelompok, peneliti menujukan kartu kata kemudian membacakan setiap kartu kata diulang 3 kali dan siswa mengikuti, kegiatan tersebut berlangsung hingga 5 kartu selesai.

(5) Peneliti menjelaskan aturan kegiatan pada siswa, yaitu: setiap kelompok memiliki kegiatan yang sama siswa tidak boleh mengganggu teman yang lain.

(6) Kegiatan evaluasi membaca dengan menggunakan kartu kata harus dilaksankan secara tertib dengan menunjukan sabar menunggu antrian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(7) Setelah selesai peneliti membagi siswa menjadi 2 kelompok masing-masing kelompok melakukan kegiatan yang sama namun dengan tutor yang berbeda

(8) Siswa membentuk antrian pada masing-masing kelompok

(9) Kegiatan membaca dimulai dan siswa yang telah selesai boelh bermain lego didalam kelas

c) Istirahat

d) Kegitan Akhir

(1) Peneliti mengulas kembali dengan menanyakan kepada siswa kata benda apa saja yang telah ditempelkan dan gambar apa saja yang telah disebutkan

(2) Peneliti memberikan apresiasi atas semangat siswa dengan menuliskan kata “hari ini aku hebat” pada papan tulis

(3) Kemudain kegiatan ditutup oleh guru dengan membaca doa sebelum pulang, membaca surat Al-Fatihah, doa keluar kelas, dan doa naik kendaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Pengamatan

Hasil pengamatan mengenai ketepatan dalam menghafal 5 nama benda dengan kartu kata yang dilakukan oleh siswa pada pertemuan kedua siklus II dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.10
Hasil Penilaian Pertemuan kedua Siklus I

No	Nama	Poin
		Kriteria 2
1	Ardn	3
2	Rfq	5
3	Ahsn	5
4	Srl	3
5	Aly	5
6	Dmt	3
7	Njw	3
8	Fhm	1
9	Ind	5
10	Jhn	5
12	Jno	3
12	Nvn	3
13	Fsl	3
14	Sfq	5
15	Zki	5
16	Ndn	5
17	Nla	5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama	Poin
		Kriteria 2
18	Cls	5
19	Nzm	3
20	Alf	5
21	Nrm	5
22	Qq	5
23	Rsd	3
24	Rca	5
25	Rfa	5
26	Nsa	1
27	Syf	5
28	Atn	5
Jumlah		114

a) Nilai rata-rata

- Nilai rata-rata kriteria 2

$$M = \frac{114}{28} = 4{,}0$$

b) Presentase aktivitas belajar siswa

$$P = \frac{4{,}0}{5} X100\% = 81{,}4\%$$

c) Hasil observasi kemampuan menghafal 5 nama benda dengan kartu kata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.11
Rekapitulasi Penilaian Pertemuan Kedua Siklus II

No	Kategori	Skor	Ketuntasan belajar siklus II	
			Kriteria 2	
			Jumlah siswa	%
1.	Sangat Baik	5	17	60,7
2.	Baik	3	9	32,1
3.	Cukup	1	2	7,1
Jumlah			28	99,9

4) Refleksi

Dari hasil observasi yang dilaksankan pada siklus II pertemuan kedua tentang menghafal 5 nama benda dengan memanfaatkan media kartu kata, siswa sudah mengalami peningkatan dibandingkan dari siklus I pada pertemuan kedua dengan perbandingan nilai rata-rata pada siklus I yaitu 3, dan nilai rata-rata pada siklus II yaitu 4,0. Hal tersebut juga terlihat dari antusias siswa dalam memahami antrian, dari siklus II siswa sudah menunjukan sikap semangat dalam berpartisipasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Siklus II Pertemuan Ke Tiga

1) Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pertemuan kedua siklus II**,** maka pada pertemuan ketiga untuk memantapkan pemahaman kata benda pada siswa akan dilaksanakan kegiatan mengukur kemampuan siswa dalam menebak nama benda pada gambar dan menuliskan nama benda tersebut.

Pertemuan ketiga pada siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 30 mei 2018, dengan tema lingkungan dan sub tema sekolahku. media yang digunakan dalam pembelajaran adalah gambar, lembar kerja siswa, dan RKH siklus II dapat dilihat pada lampiran III halaman 152.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan pertemuan ketiga ini dilaksanakan 35 menit sesudah terlaksananya kegiatan semester, kegiatan dimulai seperti biasa pada pukul 07.30 siswa masuk kelas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang akan diuraikan sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

(1) Guru menyiapkan didepan siswa dengan mengucap salam dan menanyakan kabar

(2) Guru mengajak siswa tepuk semangat

(3) Guru mengajak siswa membacakan 2 kalimah syahadat, sholawat nabi, dan sholawat nariyah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(4) Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin dihadapan teman-temanya

(5) Siswa menyiapkan teman-temanya untuk persiapan berdoa sebelum kegiatan dimulai

(6) Siswa duduk ditempat masing-masing kemudian berdoa membaca surat al-fatihah, doa memohon kecerdasan beserta artinya, doa kebaikan kedua orang tua, dan membaca surat al ikhlas dan an-nash,

b) Kegiatan inti

Setelah kegiatan semester selesai dilanjutkan dengan kegiatan selanjutnya yaitu siklus II pertemuan kedua.

(1) Peneliti mengajak siswa bernyanyi tentang nama benda yang ditunjukan kemudian siswa menebaknya

(2) Setelah selesai bernyanyi peneilti menunjukan gulungan kertas berisi gambar benda-benda

(3) Siswa menunjukan rasa penasan bagaimana cara penggunaanya

(4) Guru mendemonstrasikan cara penggunaan yaitu: siswa boleh memilih warna pita yang telah diikat pada masing-masing gambar, kemudian penenliti membuka gambar, siswa bertugas menebak nama benda tersebut, setelah itu siswa menuliskan pada lembar kerja siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(5) Peneliti mengajak siswa tepuk “halo hai” untuk mengondisikan suasana kelas

(6) Peneliti membagi lembar kerja

(7) Peneliti mengjak siswa membaca basamalah sebelum kegiatan dimulai

(8) Kegiatan berlangsung

(9) Siswa menulis kata yang disebutkan dilembar kerja masing-masing

c) Isitirahat

d) Kegiatan akhir

(1) Peneliti mengulas kembali dengan menanyakan kepada siswa kata benda apa saja yang telah ditulis dan menyebutkan fungsi dari benda tersebut

(2) Peneliti memberikan apresiasi atas semangat siswa dengan memberikan 2 jempol untuk siswa

(3) Kemudain kegiatan ditutup oleh guru dengan membaca doa sebelum pulang, membaca surat alfatihah, doa keluar kelas, dan doa naik kendaran.

(4) Peneliti berpesan supaya siswa tidak membeli atau bermain petasan karena hal tersebut sangat tidak aman untuk anak-anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Pengamatan

Hasil pengamatan mengenai kemampuan menebak nama benda pada gambar dan menuliskan nama benda, dilakukan oleh siswa pada pertemuan ketiga siklus II dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Penilaian Pertemuan ketiga Siklus II

No	Nama	Poin
		Kriteria 3
1	Ardn	3
2	Rfq	5
3	Ahsn	5
4	Srl	3
5	Aly	5
6	Dmt	3
7	Njw	3
8	Fhm	1
9	Ind	5
10	Jhn	5
12	Jno	3
12	Nvn	3
13	Fsl	3
14	Sfq	5
15	Zki	5
16	Ndn	5
17	Nla	5
18	Cls	3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19	Nzm	3
20	Alf	5
21	Nrm	5
22	Qq	5
23	Rsd	3
24	Rca	5
25	Rfa	5
26	Nsa	1
27	Syf	5
28	Atn	3
Jumlah		110

a) Nilai rata-rata

- Nilai rata-rata kriteria 3

$$M = \frac{110}{28} = 3{,}9$$

b) Presentase aktivitas belajar siswa

$$P = \frac{3{,}9}{5} X100\% = 78\%$$

c) Hasil observasi kemampuan menebak nama benda pada gambar dan menuliskan nama benda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.13
Rekapitulasi Penilaian Pertemuan Ketiga Siklus II

No	Kategori	Skor	Ketuntasan belajar siklus II	
			Kriteria 3	
			Jumlah siswa	%
1.	Sangat Baik	5	15	53,5
2.	Baik	3	11	39,2
3.	Cukup	1	2	7,1
Jumlah			28	99,9

4) Refleksi

Hasil refleksi pertemuan ketiga siklus II tentang siswa kemampuan menebak nama benda pada gambar dan menuliskan nama benda. Menunjukan hasil yang signifikan siswa mulai tertib dan memahmi aturan kegiatan. Dalam proses pelaksanaan tersebut terdapat kendala-kendala yang ditemukan saat proses pembelajaran yaitu masih 2 siswa yang masih benar-benar butuh bantuan, dan 7 siswa belum bekerja secara mandiri saat kegiatan menulis hasil baiknya ketika siswa mampu menyebutkan nama benda pada gambar siswa menyebutkan dengan kompak.

Berdasarkan refleksi antara peneliti dan teman sejawat (guru), memberikan masukan untuk perbaikan pada pertemuan selanjutnya, yaitu dengan memberikan klu atau bantuan huruf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertama terhadap siswa yang mengalami kesulitan atau ucapan pasangan huruf.

d. Siklus II Pertemuan Ke Empat

1) Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pertemuan ketiga siklus II**,** maka pada pertemuan keempat untuk memantapkan pada pemahaman kata segi tulis maka kegiatan pertemuan mengulas hafalan kata benda dengan kartu kata kemudian siswa menuliskan 5 nama benda yang diucapkan oleh guru atau peneliti.

Kegiatan pertemuan empat akan dilaksanakan pada tanggal 31 mei 2018, media yang digunakan papan tulis, spidol, kartu kata. dan RKH siklus II dapat dilihat pada lampiran III halaman 156.

2) Pelaksanaan

Kegiatan pertemuan kempat dilakukan dengan durasu waktu lebih lama dibandingkan pertemuan-pertemuan sebelumnya, karena pada pertemuan keempat kegiatan semseter sudah selesai, khusus kelas A kegiatan pondok romadhon dilaksanakan hari selanjutnya.

Kegiatan dimulai pada pukul 07.30 siswa masuk kelas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang akan diuraikan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Kegiatan awal

(1) Guru mengajak siswa berbaris membentuk kereta kemudian menyanyikan lagu kereta api

(2) Setelah selsai guru menyiapkan siswa dengan mengucap salam

(3) Guru menugaskan kepada siswa untuk duduk ditempat masing-masing, selanjutnya kegiatan berdoa dipimpin peneliti

(4) Peneliti mengajak siswa untuk tertib dalam berdoa dengan menunjukan sikap berdoa

(5) Peneliti membuka kegiatan awal dengan mengajak siswa mebaca basamalah, kemudian membaca surat al-fatihah, membaca surat-surat pendek (al ikhlas, al-alaq, an-nashr), mengajak siswa membaca doa memohon kecerdasan dan mendoakana kesehatan para guru dengan memabaca surat alfatihah.

b) Kegiatan inti

(1) Peneliti menunjukan kartu kata untuk membaca cepat

(2) Guru mebacakan siswa menirukanya

(3) Peneliti mengintruksikan kepada siswa untuk mebaca cepat

(4) Siswa membaca cepat sesuai putaran kartu kata

(5) Kegiatan mebaca cepat diulang 3 kali.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(6) Setelah itu guru membacakan aturan kegiatan yaitu: siswa dibagi menjadi 2 kelompok dengan kegiatan yang sama yaitu menulis nama benda yang disebutkan oleh guru atau peneliti dipapan tulis secara bergantian (budaya antri).

(7) Peneliti membagi siswa menjadi 2 kelompok

(8) Peneliti mengajak siswa untuk menentukan nama pada masing-masing kelompok

(9) Kelompok 1 dengan nama kelompok mangga (guru kelas) dan Kelompok 2 dengan nama kelompok apel (peneliti)

(10) Siswa melaksanakan kegiatan dengan memebentuk antrian panajang seperti kereta

(11) Siswa yang telah selesai boleh bermain didalam kelas

c) Istirahat

d) Kegiatan akhir

(1) Peneliti mengulas kembali dengan menanyakan kepada siswa kata benda apa saja yang telah ditulis dan menyebutkan fungsi dari benda tersebut

(2) Peneliti memberikan apresiasi atas semangat siswa dengan memberikan kartu kata untuk ditempel di rumah

(3) Kemudain kegiatan ditutup oleh guru dengan membaca doa sebelum pulang, membaca surat alfatihah, doa keluar kelas, dan doa naik kendaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Pengamatan

Hasil pengamatan mengenai yang ditujukan oleh guru dilakukan oleh siswa pada pertemuan keempat siklus II dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.14
Hasil Penilaian Pertemuan keempat Siklus II

No	Nama	Poin
		Kriteria 4
1	Ardn	3
2	Rfq	3
3	Ahsn	5
4	Srl	1
5	Aly	5
6	Dmt	3
7	Njw	3
8	Fhm	1
9	Ind	3
10	Jhn	5
12	Jno	1
12	Nvn	3
13	Fsl	3
14	Sfq	5
15	Zki	5
16	Ndn	5
17	Nla	5
18	Cls	3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama	Poin
		Kriteria 4
19	Nzm	1
20	Alf	5
21	Nrm	5
22	Qq	5
23	Rsd	3
24	Rca	3
25	Rfa	5
26	Nsa	1
27	Syf	5
28	Atn	3
Jumlah		98

a) Nilai rata-rata

- Nilai rata-rata kriteria 4

$$M = \frac{98}{28} = 3{,}5$$

b) Presentase aktivitas belajar siswa

$$P = \frac{3{,}5}{5} X100\% = 70\%$$

c) Hasil observasi kemampuan menuliskan 5 nama benda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.15
Rekapitulasi Penilaian Pertemuan Keempat Siklus II

No	Kategori	Skor	Ketuntasan belajar siklus II	
			Kriteria 4	
			Jumlah siswa	%
1.	Sangat baik	5	12	42,8
2.	Baik	3	11	39,2
3.	Cukup	1	5	17,8
Jumlah			28	99,8

4) Refleksi

Dari hasil refleksi pertemuan keempat siklus II menunjikan prsesntase nilai kategori tinggi. hal menunjukan aktivitas yang telah terlaksana sudah mulai mengalami peningkatan, dari segi kemandirian, keberanian, dan kejujuran saat melaksankan kegiatan meskipun terdapat beberapa siswa yang masih butuh bantuan atau klu kata benda.

Dalam hal ini akan diuraikan hasil dari siklus II pertemuan pertama hingga pertemuan keempat pada masing-masing kriteria.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.16
Rekapitulasi Hasil Rata-Rata Keseluruhan Siklus II

Rata – rata siklus II				Jumlah rata-rata siklus II
K 1	K2	K3	K 4	
118	114	110	98	$\frac{118 + 114 + 110 + 98}{4} = 110$ $M = \frac{110}{28} = 3.9$

Berdasarkan hasil rata-rata yang diperoleh dari siklus II maka tahap selanjutnya adalah mencarai presentse aktivitas belajar siswa. Kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan mencapai 70% setelah diberikan tindakan. Berikut hasil perhitungan presentase keberhasilan belajar siswa.

$$\mathrm{P} = \frac{3{,}9}{5}\mathrm{X}100\% = 78{,}5\%$$

Hasil presentase dari antar siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yang awalnya pada siklus I mendapatkan hasil prosentase yaitu 58% dan pada siklus II meningkat menjadi 78,5% setelah diberi tindakan pada setiap pertemuan. Hal ini menunjukan terjadinya peningkatan kebrehasilan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas pada peningkatan pemahaman kata benda yang dilaksanakan di RA Jannatul Abror pada siswa kelompok A Plandirejo Plumpang Tuban, ini dapat ditingkatkan melalui penggunaan media kartu kata yang dapat dilihat dari hasil kegiatan pra siklus dan setelah diberi tindakan.

Hasil pra siklus yang dilaksanakan pada tanggal 25 April 2018 tentang pemahaman kata benda pada siswa RA Jannatul Abror dapat dikatakan masih rendah, hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi yang menunjukan dari 28 siswa, terdapat 3 siswa dalam pemahaman kata berkembang dengan baik, kemudian 25 siswa masih belum berkembang dengan baik secara prosentase berada pada interval 20-60%. Hal ini dipengaruhi oleh kegiatan pembelajaran yang kurang menarik sehingga siswa cepat merasa bosan.

Media kartu kata mempunyai banyak manfaat bagi siswa juga bagi guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Penggunaan media yang menarik dan unik akan membuat siswa semangat dalam melaksankan kegiatan pembelajaran. Penggunaan media kartu kata ini digunakan dengan berbagai fariasi dalam penggunaan, bertujuan agar siswa tidak merasa bosan saat mengikuti kegiatan pembelajaran, selain cara penggunaan media kartu kata, metode yang digunakan dalam pembelajaran juga berbeda pada setiap siklus. Media dan metode diperbaiaki dari hasil refleksi pada setiap pertemuan yang telah dilaksanakan.

Keadaan yang terjadi pada kegiatan pembelajaran dalam perkembangan bahasa kurang maksimal, kegiatan pembelajaran yang kurang berfariasi dan media

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran yang kurang menarik menjadi penyebab siswa mudah bosan. hal tersebut dapat dibuktikan dari jawaban guru sebagai berikut

> "Saya repot mbak jadi setiap mau mengajar pakai modul yang biasa dipakai setiap hari, biasanya saya sebutkan langsung kata-kata benda siswa saya suruh menirukan, soalnya jumlah siswa yang banyak sangat sulit untuk mengondisikan dalam mengajar karena saya mnegajar tunggal".[50]

Dari paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas pembelajaran yang terjadi dilapangan penggunaan media yang sesuai masih belum disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Hal ini kurang sesuai dengan pendapat Latuheru yang menyatakan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat, bahan, atau tehnik yang digunakan pada proses berlangsungnya pembelajaran, sebagai sarana peraga atau komunikasi edukasi antara guru dan siswa yang memiliki daya tepat.[51]

Pemilihan media yang tepat dapat mempengaruhi kualitas proses belajar mengajar, dalam hal ini peneliti memilih memanfaatkan penggunaan media kartu sebagai media penunjang untuk meningkatkan pemahaman kata benda pada siswa. Alasan peneliti memilih kartu kata adalah media tersebut mudah dibuat sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dunia anak, sehingga siswa akan lebih bersemangat dalam mengoptimalkan perkembangan bahasa khusunya dalam pemahaman kata benda. Peningkata pemahaman kata benda memiliki manfaat yang sangat banyak bagi siswa, seperti siswa akan lebih mudah dalam

[50] Bu Yayuk, hasil wawancara pra tindakan di RA Jannatul Abror Tuban, pada tanggal 25 april 2018

[51] Syadi, *Psikologi Belajar PAUD*, (Yogyakarta: PT: Pustaka InsanMandiri, 2010),22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengungkapkan hal-hal sedehana untuk memenuhi kebutuhanya dalam berkomunikasi dengan orang disekitranya.

Media kartu kata dalam penelitian ini terbukti berhasil mampu mendorong perkembangan berbahasa siswa, sehingga siswa dapat mengekspresikan diri dalam menggunakan kata-kata dengan tepat. sebagaimana yang diungkapakan oleh Anik Lestaningrum -Intan P.W dalam jurnal Nusantara Of Reseach [52]

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan siswa diarahkan dalam mengunakan kata-kata yang tepat siswa dapat mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhanya dalam memaknai bahasa yang diungkapakan siswa. Hal ini peneliti memanfaatkan media kartu kata untuk meningkatkan pemahaman kata benda agar siswa bersemangat dalam pengoptimalan perkembangan bahasa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang peningkatan pemahaman kata benda melalui penggunaan media kartu kata, memalui fariasi kegiatan yaitu menempel kartu kata pada benda yang ada dilingkungan sekolah, mengidentifkasi huruf dalam media kartu kata, menghafal 5 nama benda dengan media kartu kata, menjodohkan nama benda dengan gambar. Dari hasil refleksi kegiatan siklus I tersebut diperbaiakai pada kegiat siklus II yaitu dengan kegiatan, Menyebutkan dan menempelkan kartu kata nama benda pada gambar yang ditujukan, Menghafal 5 nama benda dengan kartu kata, Menebak nama benda pada gambar dan menuliskanya, dan menuliskan 5 nama benda, sehingga dapat dilihat hasil yaitu terdapat peningkatan setelah diberi tindakan. Yang akan diuraikan ke dalam tabel berikut.

[52] Anik Lestaningrum -Intan P.W, *"Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Media Panggung Boneka Tangan"*. Nusantara Of Reseach. Vol. 2 No.1 , 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.17
Rekapitulasi Hasil Observasi Antar Siklus

Aspek pertemuan		Hasil perhitungan		Rata-rata Presentase Antar siklus
		M	F (%)	
Siklus I	Menempelkan kartu kata sesuai dengan nama benda	2,7	54%	58%
	Mengidentifikasi huruf dalam kartu kata	2,7	54%	
	Menghafal 5 nama benda dengan kartu kata	3,0	60%	
	Menjodohkan gambar dengan nama benda	3,1	62%	
Siklus II	Menyebutkan dan menempelkan kartu kata nama benda pada gambar yang ditujukan	4.1	83,2%	78%
	Menghafal 5 nama benda dengan kartu kata	4,0	80,6%	
	Menebak nama benda pada gambar dan menuliskanya	3,9	78,0%	
	Menulikan 5 nama benda	3,3	66%	

Hasil presentase dari antara siklus I dan siklus II yang telah diuraikan diatas menunjukan mengalami peningkatan, yang awalnya pada siklus I mendapatkan hasil yaitu 58% dan pada siklus II mendapatkan hasil 78% terjadi peningkatan setelah diberi tindakan pada setiap pertemuan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilaksankan oleh Sri Handayani dari Universitas Muhamadiyah Surakarta dengan judul skripsi Upaya Meningktaka Kemampuan Mengucap Kosa Kata Dengan Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok A Bustanul Athfal Aisyah Kuncen Delanggu. Sebelum diberikan tindakan siswa dalam pengucapan kosa kata 25,3%, sehingga dalam meningkatakan perbendaharaan kata dapat ditingkatkan melalui penggunaan media kartu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bergambar, berdasarkan data dari penelitian yang telah dilaksanakan dari siklus I dan siklus II membuktikan terjadi peningkatan yaitu pada siklus I 48,1% dan pada siklus II 82,39%.

1. **Siklus I**

Selama pelaksanaan penelitian terhadap 32 siswa terdapat 4 siswa dieliminasi karena tidak mengikuti kegiataan pemberian tindakan secara keseluruhan, artinya siswa yang masuk dalam analisi terdapat 28 siswa, pada siklus 1 peretemuan 1 terdapat hasil unjuk kerja yang baik pada 8 siswa dengan kriteria sangat baik yaitu, Ahn, Jhn, Sfq, Ndn, Nla,Alf, Sfa, Aly, 10, menurut guru kelas, 8 siswa tersebut merupakan siswa yang biasanya paling aktif dan antusias dalam pembelajaran. Kemudian dengan kriteria baik berjumlah 10 siswa yaitu, Ard, Rfk, Ara, Dv, Zki, Cla, Nrm, Ffq, Rff, Atn. dan 10 siswa mendapat kriteria cukup yaitu Dmt, Fhm, Ind, Jn, Nvn, Fsl, Nzm, Rsd, Rca, Nsa.

Srl merupakan siswa yang sulit diatur karena suka menyibukan sendiri dengan bermain gadget dikantor sehingga ketika diberikan tindakan terkadang Srl hanya mengikuti separuh dari kegiatan atau tidak sama sekali, Aql merupakan siswa yang kurang berani, ketika proses pembelajaran selalu minta didampingi ibunya, seringkali Aql menangis dan takut dengan lingkungan ramai, sedangnkan Nzm, Fsl, Rsd, Nvn, Rca merupakan siswa yang suka mengganggu teman sehingga ketika pelaksanaan kurang memperhatikan arahan yang didemonstrasikan, Dmt, Ind, Jn merupakan siswa yang sangat pendiam dan seringkali melamun dikelas, serta Nsa dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fhm adalah siswa yang cukup sulit untuk memahami komuikasi sering tidak nyambung jawaban yang diberikan, dan ketika pemeberian tidakan pada siklus 1 pertemuan pertama suka meminta bantuan dan tidak berusaha untuk membaca atau mneyamakan tulisan kartu yang didapat, jadi dari setiap kartu yang didapat Fhm dan Nsa meminta bantun. Serta 1 siswa tidak mengikuti pembelajaran dikarenakan sakit yaitu Bma oleh sebab itu Bma tidak di ikut srrtakan dalam analisis.

Selain itu masih terdapat 3 siswa, yaitu Ind, Rca, Ara yang hanya menempelkan sebagian kartu kata dan kartu yang lain dimasukan ke dalam tas untuk dibawa pulang, secara umum kendala yang dihadapi pada pertemuan pertama adalah siswa masih belum mengenal dobeltip jadi ketika mau membuka perekat siswa masih butuh bantuan.

Pada pertemuan kedua terjadi peningkatan pada kegiatan pengembangan membaca siswa, terdapat 10 siswa yang mendapat kriteria sangat baik yaitu, Syf, Ffq, Alf, Nla, Ndn, Ahn, Sfq, Jhn, Dv. Kemudian yang mendapat kriteria baik terdapat 10 siswa juga yaitu, Nfh, Nsa, Rfd, Nvn, Nla, Cls, Ski, Rfk, Ind, Rfa. Dan yang mendapatkan nilai kriteria cukup terdapat 8 siswa yaitu, Rca, Rsd, Nzm, Fsl, Nvn, Jn, Dmt, Ara.

Secara umum kendala yang dihadapi dalam pemberian tindakan pada pertemuan ini adalah, siswa yang mendapat nilai kurang, rata-rata memang belum bisa membaca tetapi sudah mengetahui huruf tersebut, namun untuk penyusunan bunyi pasangan huruf masih membutuhkan bantun, sedangkan dengan kriteria siswa yang mendapat nilai baik siswa sudah mulai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkembang namun masih butuh waktu untuk mengeja, dan siswa menghafal namun tidak sampai 5 kata yang dihafalnya. Dan siswa yang 9 siswa yang mendapat kriteria nilai cukup menurut guru kelas memang siswa yang masih dikategorikan lemah dalam membaca.

Pertemuan ketiga dengan kegiatan menjodohkan gambar dengan nama benda bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman setalah diberi tindakan selama 2 kali pertemuan. Bentuk kegiatannya berupa tes dengan lembar kerja. Siswa yang mendapat kriteria sangat baik terdapat 10 siswa yaitu, Ffq, Sfq, Ahn, Aly, Dv, Zki, Ndn, Nla, Alf, Syf, kemudian yang mendapat kriteria baik berjumlah 13 siswa yaitu, Rfk, Srl, Ara, Dmt, Ind, Jhn, Fsl, Cla, Nz, Ffq, Rfa, Nsa, Nfh, sedangkan yang mendapat kriteria cukup terdapat 5 anak yaitu, Ard, Fhm, Nvn, Rsd, Rca, dan yang tidak mengikuti pada pertemuan ke 3 adalah Bma dikarenakan sakit.

Kendala-kendala yang ditemukan pada saat pertemuan ke 3 yaitu masih banyak siswa yang belum bekerja mandiri dengan mencontoh hasil kerja temanya. Dan Nvn, Srl, Fhm, Rsd, Ard, ramai sendiri dan sibuk dengan maianan sehingga menjadikan hasil kerja tidak maksimal.

2. Siklus II

Hasil refleksi siklus I menjadikan alasan utama terlaksanya siklus II, dikarenakan belum mencapai hasil yang telah ditentukan. Pada pertemuan pertama dengan kegiatan mampu mneyebutkan nama gambar dan menempel kartu kata pada lembar kerja, memiliki tujuan agar siswa dapat menjawab secara bersama kemudian melatih sikap teliti dengan apa yang telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disebutkan. Pada kegiatan pertemuan pertama siklus II siswa yang mendapat kriteria sangat baik berjumlah 20 siswa yaitu, Syf, Nfh, Fsl, Ffq, Ndn, Nla, Alf, Rfa, Nvn, Ard, Rfk, Sfq, Zki, Ndn, Aly, Ind, Jhn, Rca, Dv, Srl kemudian siswa yang masuk kriteria baik berjumlah 8 siswa yaitu, Aql, Dmt, Sa, Jn, Cls, Nrm, Nsa, Snt, dan yang mendapat kategori cukup adalah 2 siswa yaitu, Fhm, Nzm.

Sejauh ini perkembangan pembelajaran pada siswa mengalami penignkatan yang cukup signifikan seperti yang telah diuraian terdapat 20 siswa yang mendapat nilai kriteria sangat baik, namun masih beberapa siswa yang masih membutuhkan bantuan seperti, Jn, Ns, Fhm, Nzm karena masih sangat rendah minat bacanya mereka asik dengan kegiatan menempel namun tidak menghiraukan keseuaian jawab dengan soal yang diberikan. Sedangkan Aql pada kegiatan menangis sehingga mengganggu konsentrasi pada teman-temanya. Selain itu masih dijumpai juga siswa yang mengerjakan bersama bertanya pada teman yang lain seperti, Fsl, Ind, Rfk, Nvn, Cls, Dv.

Pertemuan kedua tentang ulasan membaca cepat untuk mengasah ingatan siswa, pada pertemuan ini terjadi peningkatan yang sangat baik, terdapat 18 siswa yang mendapat kriteria sangat baik yanga awalnya pada siklus I terdpat 10 siswa pada sikus II meningkat, yaitu, Rfa, Syf, Nfh, Sfq, Zki, Ndn, Nla, Alf, Ffq, Rca, Rfk, Ahn, Dv, Ind, Jhv, Nv, Fsl. Kemudian yang mendapat kriteria baik terdapat 1 siswa yaitu, Adr, Srl, Ara, Aql, Dmt, Jn, Cls, Ncn, Rsd, Snt, Nzm. Dan yang mendapat nilai kriteria cukup terdapat 2 siswa yaitu, Fhm, Nsa. Kendala yang ditemukana pada siklus ke dua ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah masih terdapat 2 siswa yang sangat sulit untuk diatur ayaitu Fhm dan Nzm, sejauh ini yang menjadikan tidak terhambatnya dalam menjawab atau membaca pada mereka disebabkan oleh kurang memperhatikan intruksi yang diberikan.

Bentuk kegiatan pertemuan ketiga adalah mampu menebak nama benda pada gambar dan menuliskan nama benda, pada pertemuan ini bertujuan untuk mengasah ingatan siswa selain membaca cepat secara berulang dan menebak gambar siswa diharapkan mampu menuliskan, pada pertemuan ini 16 siswa mendapat kriteria sangat baik, yaitu Sfq, Rfk, Srl, Asn, Aly, Ind, Jhn, Zki, Ndn, Nla, Alf, Nrm, Fq, Fca, Rfa, Syf, dan yang mendapat kriteria baik terdapat 12 siswa, yaitu, Ard, Ara, Aql, Dmt, Dj, Jn, Fsl, Nvn, Cls, Nzm, Rsd, Nfh. Serta yang mendapatkan nilai kategori cukup terdapat 2 siswa yaitu Fhm dan Nsa. Sedan Snt tidak masuk sekolah dikarenakan sakit. Siswa yang mendapat kriteria cukup memang pada dasarnya fisik motorik halusnya masih lemah khusunya nsa, dan fhm menurut guru kelas siswa tersebut memang tergolong siswa yang kurang perhatian dari keluarga, jadi fhm sering kali kurang memperhatikan dalam pelajaran dan suka sibuk sendiri, terkadang suka mencari perhatian dari guru.

Pertemuan kempat, yaitu tentang menuliskan 5 nama benda, pada kegiatan ini bertujuan untuk menguatkan kemampuan menulis dengan cara menulis mandiri tanpa bantuan media atau dengan sistem dekte. Pada pertemuan ini terdapat 12 siswa mendapatkan kriteria sangat baik yaitu, Syf, Sfq, Jhn, Aly, Asn, Rfa, Nrm, Alf, Nla, Ndn, Zki. Sedang siswa yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapat kriteria nilai baik terdapat 12 siswa yaitu, Nfh, Fca, Rsd, Cls, Fsl, Nvn, Ind, Dv, Dmt, Srl, Rfk, Ard. Dan yang mendapat kategori nilai cukup terdapat 4 siswa yaitu, nsa, fhm, jn, aql.

Kendala yang terjadi pada pertemuan 4 pada siswa yang mendapat kriteria cukup adalah Aql yang memang pada dasarnya tersamuk siswa yang kurang percaya sehingga ketika maju sendiri dia takut, saat proses tersebut aql juga menangis sehingga konsentrasi menjadi pecah. Nsa memliki kebiasaan melamun hal ini meyebabkan Nsa ketika diajar kurang fokus dan pemahaman katanya sangat rendah sering tidak nyambung ketika diajak bicara. selain itu Ara termasuk siswa yang masih lemah dalam membaca sehingga utuk menuagkan kedalam tulisan Ara masih merasa bingung dan masih sering menulis hurfu terbalik seperti M ditulis W, saat proses tersebut masih membutuhkan bantuan dari guru, sama halnya seperti Jn sedangkan Fhm dan Nzm merupakan siswa yang sangat aktif sering tidak memperhatikan dan suka sibuk sendiri menjadikan siswa tertinggal dari teman-temanya.

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan diatas. Pada siklus I secara keseluruhan, 7 dari 28 (25%) siswa mendapat kriteria sangat baik, 8 dari 28 siswa (28,5%) mendapat kriteria nilai baik, dan 13 dari 28 siswa (46,4%) mendapat kriteria cukup. Pada siklus II terjadi peningkatan yaitu 12 dari 28 siswa (42,8%) mendapat kriteria sangat baik, dan 10 dari 28 siswa (35,7%) mendapat kriteria baik, sedang siswa yang tergolong kategori cukup mengalami peningkatan secara presentase yang awalnya 13 siswa (46,4%)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

turun menjadi 6 siswa (21,4%). Dalam penelitian ini menunjukan penggunaan media kartu kata dapat menignkatkan pemahaman kata benda pada siswa, dengan memanfaatkan kartu kata, dan dapat difungsikan dalam berbagai kegiatan. Seperti, menempel, glendomen, menunjuk, dan menjodokan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan dari hasil penelitan dan pembahasan adalah

1. Penggunaan media kartu kata pada siklus I dilaksanakan dengan cara siswa diminta untuk menempelkan kartu kata pada benda-benda yang ada disektar sekolah, mengahafal melalui penggunaan media kartu kata secara berulang-ulang, menjodohkan gambar dengan nama benda. Kemudian diperoleh hasil refleksi dari siklus I diadakan siklus II untuk perbaikan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan menebak gambar kemudian menempelkan kartu kata pada lembar kerja, mneghafal nama benda, menebak nama benda dan menempelkan kartu pada kolom, menuliskan 5 nama benda. Selain itu peneliti juga memberikan tugas kepada siswa menuliskan nama benda satu persatu.
2. Pembelajaran dengan penggunaan media kartu kata dapat meningkatakan pemahman kata benda pada siswa kelompok A RA Jannatul Abror Plandirejo Plumpang Tuban. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya data dari siklus I presentase keberhasilan menacapai 58% pada siklus II meningkat menjadi 78% setelah diberi tindakan pada setiap pertemuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, hendaknya mempergatikan dengan memanfaatkan media sebagai penunjang dari setiap aspek agar perkembangan siswa dapat berkembang secara optimal.
2. Bagi guru, hendaknya dalam meningkatkan tumbuh kembah siswa memperhatikan kendala-kendala yang menghambat dan cara mengatasinya. Serta berusaha meningkatkan kemampuan dalam mengembangakan farisai kegiatan, pembiasaan berbahasa, dan pengelolaan kelas, sehingga kualitas pembelajaran dapat terus meningkat.
3. Bagi siswa, hendaknya siswa ketertiban dalam proses pembelajaran ditingkatkan agar lebih fokus dan mendapatkan hasil yang baik dalam pengoptimalan tumbuhkembangnya.
4. Bagi peneliti, penelitian dengan penggunaan media kartu kata dalam meningkatkan pemahaman kata benda hendaknya dapat dikembangan dengan kreasi kartu-kartu yang lebih menarik dan dapat dikembangankan penggunanya di berbagai aspek yang akan dikembangkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*. Jakarta:Rineka Cipta.

Akbar, Sa'dun. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas.* Yogyakarta: Cipta media Aksara.

Al, Hamzah B Uno. 2012. *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Alwi, Hasan.2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Arikunto, Suharsimi .2005*Manjemen Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Basrowi dan Suwandi. 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Dhieni, Nurbiana *et al*. 2013. *Metode Pengembangan Bahasa.* Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka.

Djiwandono, Soenardi . 2011. *Tes Bahasa: Pengangan Bagi Pengajar Bahasa.* Jakarta: Indeks.

Feldman, J. R. 1991. *A Survival Guide For The Preschool Teacher/ Terjemah*. (Center of Applied Reseach in Education)

Harjanto. 1997. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

https://lifestyle.Kompas.com/2009/12/09/gangguan-perkembangan-bahasa-pada-anak,(diakses pada 24/03/18, pukul 06.10).

Kartono, Kartini . 1995. *Psikologi Anak.* Bandung: CV Mandar Maju.

Khotimah, Siti Khorriyatul - Siti Azizah Rahayu. 2014. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Sidoarjo: Cahaya Intan.

Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kurikulumpaud.bogspot.com.2013.*Indikator-paud-kelompok-4-5-tahun.html*/. (Diakses pada tanggal13/04/2018, pukul.12:14).

L.J, Meleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Latif, Mukhtar. 2013. *Orinetasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Kencana.

Monalisa. 2010. *Peningkatan Pengembangan Bahasa Anak Memlalui Dongeng Ditaman Kanak-Kanak Agam* . Vol.1 No.3, jurnal pesona PAUD,12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mulyasa, E. 2010. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas.* Bandung: PY Remaja Rosdakarya Offset.

Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

Pangastuti, Ratna. 2014. *Edutainmen PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Poesprodjo. 1987. *Pengertian Pemahaman*. Tersedia di Http://Ian43.Wordpress.Com/2010/12/17/Pengertian-Pemahaman/. (Diakses Pada Tanggal 13/04/2018. Puku 11:01).

Sadiman, Arief S. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: penerbit Rajawali Pers.

Santorck. 2002. *Life- Span Development: Perkembangan Masa Hidup.* Jakarta: Erlangga.

Subagyo, Joko . 2006. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek.* Jakarta: PT Rinekea Cipta.

Subhan, Fauti. 2013. *Peneitian Tindakan Kelas*. Sidoarjo: Qisthos Digital Press.

Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas: Implementasi dan Pengembanganya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Suprihatiningrum, Jamil. 2017. *Strategi Pembelajaran.* Jogjakarata: Ar-Ruzz Media.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini.* Jakarta: Kencana Perdana Media Group.

Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.

Yus, Anita. 2011. *Penilaian Perkembangan Anak Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: Kencana.

Zaman, Badru. 2010. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: UPI.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id